

COVER DEPAN



UNIVERSITAS AIRLANGGA
Excellence with Morality

PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

JENJANG
DOKTOR

2021

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Mulyorejo, Surabaya
Telp. (031) 5913257, 5913754
Fax. (031) 5913257
Email : dekan@fkp.unair.ac.id

**PEDOMAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI
DOKTOR KEPERAWATAN**



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA, 2021

TIM PENYUSUN:

Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)

Dr. Ilya Krisnana, S.Kep.,Ns., M.Kep

Dr. Eka Mishbahatul Mar'ah Has, S.Kep.,Ns., M.Kep

Dr. Ninuk Dian K, S.Kep.,Ns., MANP

Dr. Abu Bakar, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. MB

Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp.,M.Kes

Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp.,M.Kes

Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.,Ns.,Sp.Kep. MB

Dr. Yulis Setiya Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Ng

KATA PENGANTAR KPS

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dari Allah Tuhan YME sehingga Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga akhirnya berhasil menyusun Buku Pedoman Pendidikan Program Studi Doktor Keperawatan. Buku pedoman ini bertujuan memberikan panduan bagi civitas akademika dan masyarakat tentang visi, misi, tujuan pendidikan, *value*, profil lulusan, capaian pembelajaran, proses pembelajaran serta kurikulum Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Buku pedoman ini merupakan acuan bagi mahasiswa dan seluruh civitas akademika Program Studi Doktor Keperawatan dalam proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan seminar topik, ujian non disertasi dan ujian disertasi serta pelaksanaan kegiatan *innovation in caring*. Kami berharap buku ini dapat menjadi informasi dan bermanfaat bagi semua pihak.

Keberhasilan penyusunan buku Pedoman Pendidikan Program Studi Doktor Keperawatan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Airlangga, Dekan Fakultas Keperawatan beserta jajaran Dekanat, Ketua Departemen Keperawatan Lanjut, para staf Dosen di Fakultas Keperawatan, Sekretaris Prodi, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Prodi Doktor, staf administrasi prodi, para *stakeholder* dan seluruh civitas Fakultas Keperawatan yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu Kami sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penyusunan buku pedoman ini. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan buku pedoman ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Koordinator Program Studi,

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line with a vertical stroke crossing it, and a few additional strokes extending from the top and bottom.

Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)

KATA PENGANTAR DEKAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

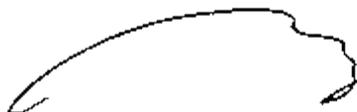
Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya sehingga tim dapat menyelesaikan Buku Panduan Pendidikan Program Studi Doktor Keperawatan. Buku ini diterbitkan sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Kegiatan akademik pada Program Studi Doktor Keperawatan Universitas Airlangga dirancang secara seksama untuk dapat memberikan pendidikan yang berkualitas agar menghasilkan seorang lulusan doktor keperawatan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut: (1) mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya, (b) mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keperawatan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah, dan (3) mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserba cakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa.

Terima kasih saya ucapkan pada tim yang telah berhasil menyusun buku panduan ini, kami berharap buku ini dapat menjadi informasi dan bermanfaat bagi seluruh civitas akademik di Program Studi Doktor Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dekan



Prof. Dr. Ah. Yusuf, SKp., M.Kes
NIP. 196701012000031002

DAFTAR ISI

COVER DEP	1
TIM PENYUSUN:	3
KATA PENGANTAR KPS	4
KATA PENGANTAR DEKAN	5
BAB 1 PENDAHULUAN	7
1.1 Sejarah Program Studi Doktor Keperawatan	7
1.2 Visi dan Misi Program Studi	8
1.2.1 Visi	8
1.2.2 Misi.....	8
1.3 Value Program Studi	9
BAB 2 STRUKTUR ORGANISASI	10
BAB 3 KURIKULUM	11
3.1 Profil Lulusan	13
3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan	14
3.2.1 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Doktor Keperawatan.....	14
3.2.2 Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan	17
3.2.3 Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Mata Kuliah	18
3.3 Hubungan Rumpun Ilmu dengan Bahan Kajian	22
3.4 Analisis Kompetensi	26
3.5 Mata Kuliah dan Penetapan Beban SKS	27
3.5 Struktur Kurikulum	28
3.6 Metode dan Media Pembelajaran	29
3.6.1 Metode pembelajaran	29
3.6.2 Media Pembelajaran	32
3.7 Evaluasi	33
3.7.1 Komponen dan Instrumen Penilaian.....	33
3.7.1.1 Penilaian non disertasi	34
3.7.1.2 Penilaian disertasi	40
3.7.2 Standar Penilaian	57
3.7.3 Kelulusan	57
3.7.4 Evaluasi Akademik.....	58
3.7.4.1 Batas Masa Studi	58
3.7.4.2 Cuti Akademik	58
3.7.4.3 Gagal Studi	59
3.7.4.4 Sanksi Akademik	59
3.7.4.5 Penyelesaian Administrasi	61
BAB 4 ISI KURIKULUM DAN DESKRIPSI MATA KULIAH	62
BAB 5 PROSES PENDIDIKAN	79
5.1 Ketentuan Umum	79
5.2 Kalender Akademik	82
5.3 Dasar Kebijakan Proses Belajar Mengajar	83
5.4 Penyelenggaraan Pendidikan	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Program Studi Doktor Keperawatan

Tuntutan dan kebutuhan akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan sangat pesat. Seiring dengan hal tersebut, profesi keperawatan harus berbenah, salah satunya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, unggul dan mampu bersaing secara global. Menjawab tantangan tersebut, profesi keperawatan berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan diselenggarakannya tingkat pendidikan tertinggi keperawatan yaitu Doktor Keperawatan atau S3 Keperawatan. Namun, di Indonesia hanya terdapat satu institusi yang menyelenggarakan program Doktor Keperawatan yaitu Universitas Indonesia. Hal ini belum mampu untuk memenuhi kebutuhan lulusan Doktor Keperawatan yang saat ini sangat banyak dibutuhkan.

Universitas Airlangga merupakan salah satu Perguruan Tinggi terkemuka berkomitmen untuk menjadi universitas unggulan di tingkat regional maupun internasional. Dengan moto *Excellence with morality*, Universitas Airlangga bertekad untuk selalu berusaha berkontribusi dan mendukung terhadap program pemerintah Republik Indonesia. Universitas Airlangga melalui Fakultas Keperawatan berusaha menjawab tuntutan dan kebutuhan masyarakat dengan menyiapkan perawat yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang mumpuni. Universitas Airlangga Surabaya memiliki peluang untuk ikut mengembangkan program pendidikan keperawatan bagi praktisi keperawatan secara terarah dan berkelanjutan khususnya, karena telah memiliki jenjang pendidikan pada tingkat magister.

Pembukaan program Doktor Keperawatan dimaksudkan untuk merespon kebutuhan terhadap penyediaan Sumber daya Manusia yang berkualifikasi Doktor di bidang kesehatan dan atau keperawatan. Program tersebut berusaha memfasilitasi mahasiswa selain mendapatkan kemampuan akademik juga memiliki ketrampilan penelitian sehingga akan

mampu menjadi pioner yang mampu memberikan warna keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien bersama dengan mitra kerja di tatanan layanan.

Melalui upaya yang penuh khidmat, secara resmi Program Studi Doktor Keperawatan secara resmi dibuka berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga dengan Nomor 1485/UN3/2017. Hal ini menjadi acuan bagi program studi untuk menjalankan proses pembelajaran bagi mahasiswa program Doktor secara baik dan berkualitas. Pengakuan atas prodi Doktor Keperawatan diberikan oleh LAM PT-KES melalui sertifikat nomor 00001/LAM-PTKes/Akr PSB.PTN-BH/DokA'I/2018 tentang Akreditasi Minimum Program Studi Doktor Keperawatan Universitas Airlangga. Upaya perbaikan terhadap pengelolaan program studi terus dilakukan oleh institusi untuk menjamin proses pembelajaran sesuai dengan satandar. Akhirnya pada tanggal 23 Oktober 2020, LAM PT-KES mengeluarkan sertifikat akreditasi bagi Prodi Doktor Keperawatan dengan peringkat B (baik). Dengan demikian proses pengelolaan program studi telah terstandar secara nasional.

1.2 Visi dan Misi Program Studi

1.2.1 Visi

Menjadi Program Doktor Keperawatan yang mandiri, inovatif, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan riset keperawatan dengan unggulan *caring throughout lifespan* di tingkat nasional dan internasional, berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama.

1.2.2 Misi

Misi program studi Doktor keperawatan adalah:

- 1) Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam lingkup nasional dan internasional berlandaskan nilai kebangsaan, etik, dan moral agama
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Doktor Keperawatan sesuai perkembangan IPTEK

- 3) Menyelenggarakan dan mengembangkan riset melalui penelitian, klinik, komunitas yang inovatif, kreatif, original dan teruji untuk mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru dalam bidang keperawatan atau praktik keperawatan melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner.
- 4) Menyelenggarakan, mengelola, memimpin pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat dari hasil pengembangan riset berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

1.3 Value Program Studi

Beberapa nilai yang diadopsi oleh Program Studi Doktor Keperawatan yaitu:

- 1) *Caring throughout lifespan*

Lulusan Program Studi Doktor diharapkan mampu mengembangkan inti keperawatan yang berbasis pada meta paradigma keperawatan (manusia, sehat-sakit, lingkungan dan keperawatan), sesuai siklus kehidupan manusia.

- 2) *Critical thinking*

Lulusan Program Studi Doktor diharapkan mampu berpikir kritis dalam berbagai perspektif keilmuan.

- 3) *Nursing practice improvement*

Program Studi Doktor diharapkan mampu mengembangkan praktik keperawatan pada berbagai tatanan pelayanan keperawatan profesional secara berkeseimbangan.

BAB 2

STRUKTUR ORGANISASI

Susunan pengelola program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga adalah sebagai berikut:

Dekan	: Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp.,M.Kes
Wakil Dekan 1	: Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep. MB
Wakil Dekan 2	: Dr. Joni Haryanto, S.Kp.,M.Si
Wakil Dekan 3	: Dr. Esti Yunitasari, S.Kp.,M.Kes
Koordinator Program Studi	: Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
Sekretaris Program Studi	: Dr. Ilya Krisnana, S.Kep.,Ns., M.Kep
Gugus Penjaminan Mutu	: Dr. Eka Mishbahatul Mar'ah Has, S.Kep.,Ns., MKep
Sekretariat	: Suyatik, SE

BAB 3

KURIKULUM

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (SN Dikti 33 tahun 2020). Kurikulum Program Studi Doktor juga mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Airlangga No 36 tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Program Doktor Berbasis Riset.

Berdasarkan Peraturan Rektor menjelaskan bahwa beban studi minimal untuk S3 adalah 42 sks dengan lama studi minimal 6 (enam) semester dan maksimal 14 (empat belas) semester. Komponen kurikulum pada program studi doktor harus meliputi komponen disertasi dan komponen non disertasi. Komponen disertasi meliputi: proposal disertasi dan disertasi (meliputi kelayakan disertasi, ujian disertasi tertutup dan ujian disertasi terbuka). Selain itu, komponen non disertasi terdiri dari ujian kualifikasi, seminar berkala, publikasi internasional, seminar internasional, dan komponen lain yang sesuai dengan spesifikasi masing-masing program studi.

Peraturan Rektor Universitas Airlangga No 36 tahun 2017 tersebut menjelaskan bahwa pendidikan program doktor berbasis riset merupakan pendidikan terstruktur yang terdiri dari:

- 1) Pendidikan kemampuan lanjut dan kekhususan serta penelitian mandiri
- 2) Mengikuti Sistem Kredit Semester (SKS) dengan beban studi yang diukur dengan satuan kredit semester (sks), dan
- 3) Kegiatan diselenggarakan melalui seminar berkala, belajar mandiri, komunikasi ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan pengabdian masyarakat.

Penyusunan Kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan berlandaskan peraturan yang ada di pemerintah Indonesia, diawali dengan penyusunan profil lulusan dan capaian pembelajaran dengan mekanisme sebagai berikut:

- 1) Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder*) internal
 - a. Rapat bersama antara pengelola program studi, dosen pengajar, tenaga kependidikan, dan jajaran dekanat.
 - b. Penyusunan panitia dan tim perumus, serta dikemudian disahkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - c. Kajian rencana strategis Fakultas Keperawatan yang meliputi rencana pendirian program studi, visi, misi, tujuan, serta sasaran tahun 2015-2020.
 - d. Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threats*) terkait pendirian Program Studi Doktor Keperawatan, serta analisis keunggulan program studi dibandingkan program studi lainnya, serta penetapan keunggulan dan profil yang diharapkan.
 - e. Analisis *tracer study* yang ada, meliputi kebutuhan lapangan, serta kebutuhan pasar baik di tingkat regional maupun nasional.
- 2) Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder*) eksternal
 - a. Pembentukan panitia *workshop* dan tim pengembang kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan, serta mengusulkannya untuk diberikan Surat Keputusan penugasan oleh Dekan Fakultas Keperawatan.
 - b. Pelaksanaan *workshop* dengan mengundang PPNI, AIPNI, alumni, RS jejaring, serta Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
 - c. Analisis usulan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang berisi unggulan program studi, kearifan lokal, dan tantangan global.
- 3) Studi pelacakan (*tracer study*)

- a. Pelacakan profil dan unggulan program studi yang ada di tingkat lokal, nasional, dan internasional melalui internet.
- b. Pelacakan profil dan unggulan program studi sejenis yang ada di tingkat lokal untuk melihat visi, misi, profil, dan unggulan program studi.
- c. *Benchmarking* profil dan unggulan program studi sejenis pada universitas mitra di luar negeri.

Tahapan selanjutnya dalam pengembangan kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan adalah penyusunan bahan kajian, penentuan mata kuliah serta beban SKS-nya, penyusunan struktur kurikulum, serta penyusunan metode pembelajaran dan evaluasinya.

Kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dilaksanakan dalam 6 (enam) semester, dengan beban studi total sebesar 50 sks.

Kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dilaksanakan dalam 6 (enam) semester, dengan beban studi total sebesar 50 sks. Adapun struktur kurikulum diuraikan sebagai berikut:

3.1 Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga memiliki profil: 1) Peneliti, 2) Pendidik/*educator*, 3) Agen Pembaharu.

1. Peneliti: Seorang Doktor Keperawatan mampu melakukan penelitian terhadap masalah keperawatan klinik yang dihadapi klien.
2. Pendidik: Seorang Doktor Keperawatan mampu bertindak sebagai pemberi pembelajaran sesuai kepakaran bidang keperawatan.
3. Agen Pembaharu: Seorang Doktor Keperawatan mampu menerapkan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan asuhan keperawatan.

3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan

Berikut merupakan capaian pembelajaran lulusan program studi Doktor Keperawatan:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Mampu mengimplementasikan prinsip etik, legal dan peka budaya dalam menjalankan peran sebagai *researcher*, *educator*, dan agen pembaharu.
3. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, menyusun konsepsi ilmiah, argumen saintifik dan hasil kajian serta mendesiminasikan/ mengkomunikasikan hasil pemikiran melalui media masa, jurnal ilmiah kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
4. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru (inovasi) di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji
5. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multi-disiplin, dan transdisipliner
6. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

3.2.1 Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Doktor Keperawatan

Capaian pembelajaran yang harus didapatkan oleh lulusan Doktor Keperawatan dari Program Studi Doktor Keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Sikap (S)

- 2) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 3) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika

- 4) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
- 5) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
- 6) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 7) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- 8) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- 9) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 10) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- 11) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

2. Pengetahuan (P)

- 1) Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan ketrampilan
- 2) Pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam keilmuan keperawatan dan praktik profesional melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji
- 3) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuan keperawatan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner
- 4) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

3. Keterampilan umum (KU)

- 1) Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodolog ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- 2) Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan dua tulisan pada jurnal ilmiah internasional terindeks
- 3) Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal
- 4) Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta konstelasinya pada sasaran yang lebih luas
- 5) Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media masa atau langsung kepada masyarakat
- 6) Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya

- 7) Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya
- 8) Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan didalam lingkungan sendiri atau melalujaringan kerja sama dengan komunitas peneliti diluar Lembaga

4. Keterampilan khusus (KS)

- 2) Mampu memperdalam dan memperluas ilmu keperawatan untuk diaplikasikan pada klien di semua tatanan pelayanan klinik
- 3) Mampu menguasai filosofi pengetahuan tata kelola pelayanan keperawatan diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 4) Mampu memecahkan permasalahan manajemen keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter, multi dan transdisiplin dengan pendekatan berbagai metode.

3.2.2 Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 3.1 Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No.	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan
1.	Peneliti: Seorang Doktor Keperawatan mampu melakukan penelitian terhadap masalah keperawatan klinik yang dihadapi klien.	S1, S2, S3, S5, S8, S9, P1,P2,P3,P4, KU1, KU2,KU3,KU4,KU7,KU8, KK1,KK2,KK3,KK4
2.	Pendidik: Seorang Doktor Keperawatan mampu bertindak sebagai pemberi pembelajaran sesuai kepakaran bidang keperawatan.	S1, S2,S3,S4,S5,S8,S9, P1,P2, KU5, KU6, KK1,KK2,KK3,KK4
3.	Agen Pembaharu: Seorang Doktor Keperawatan mampu menerapkan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan asuhan keperawatan.	S1,S2,S3,S9,S10, P2,P4, KU1,KU3,KU4,KK1,KK2,KK3,KK4

3.2.3 Hubungan Capaian Pembelajaran dengan Mata Kuliah

Tabel 3.2 Hubungan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran	Filsafat Ilmu Keperawatan	Pengembangan Teori dan Pemodelan Keperawatan	Metodologi riset (Advanced)	Uji-an Kualifikasi	Seminar Internasional	Proposal Disertasi	Innovation in Caring	Publikasi Jurnal Ilmiah 1	Seminar Berkala 3	Kelompok	Publikasi Jurnal Ilmiah 2	Ujian Doktor Tertutup	Ujian Doktor Terbuka
	Aspek Sikap													
1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius		√					√					√	√
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	√					√	√		√	√		√	√
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa					√	√		√		√	√	√	√
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√		√				√		√				
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan					√		√		√	√		√	√
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			√						√			√	√
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√		√		√	√	√		√	√	√	√
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√

10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan							√	√	√		√	√	√
	Aspek Pengetahuan													
11	Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan ketrampilan	√	√	√			√				√			
12	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam keilmuan keperawatan dan praktik profesional melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuan keperawatan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional			√	√		√	√	√	√	√	√	√	√
	Aspek Keterampilan umum													
15	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsep/ gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni, dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta mempublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi				√		√	√	√		√	√	√	√
17	Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan						√		√		√	√		

	kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumber daya internal maupun eksternal													
18	Mampu mengembangkan roadmap penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya pada sasaran yang lebih luas	√			√			√	√		√	√	√	√
19	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media masa ataulangsung kepada masyarakat						√	√	√	√	√	√	√	√
20	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya					√	√			√	√		√	√
21	Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya						√		√		√	√		
22	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan didalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga						√				√			√
Keterampilan Khusus														
23	Mampu memperdalam dan memperluas ilmu keperawatan untuk diaplikasikan pada klien di semua tatanan pelayanan klinik		√			√	√	√		√	√	√	√	√

24	Mampu menguasai filosofi pengetahuan tata kelola pelayanan keperawatan diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional	√	√				√	√			√	√	√	√
25	Mampu memecahkan permasalahan manajemen keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter, multi dan transdisiplin dengan pendekatan berbagai metode						√				√		√	√

3.3 Hubungan Rumpun Ilmu dengan Bahan Kajian

Berikut ini diuraikan tentang bahan kajian yang menyusun masing-masing mata kuliah

Tabel 3.3 Hubungan Rumpun Ilmu dengan Bahan Kajian

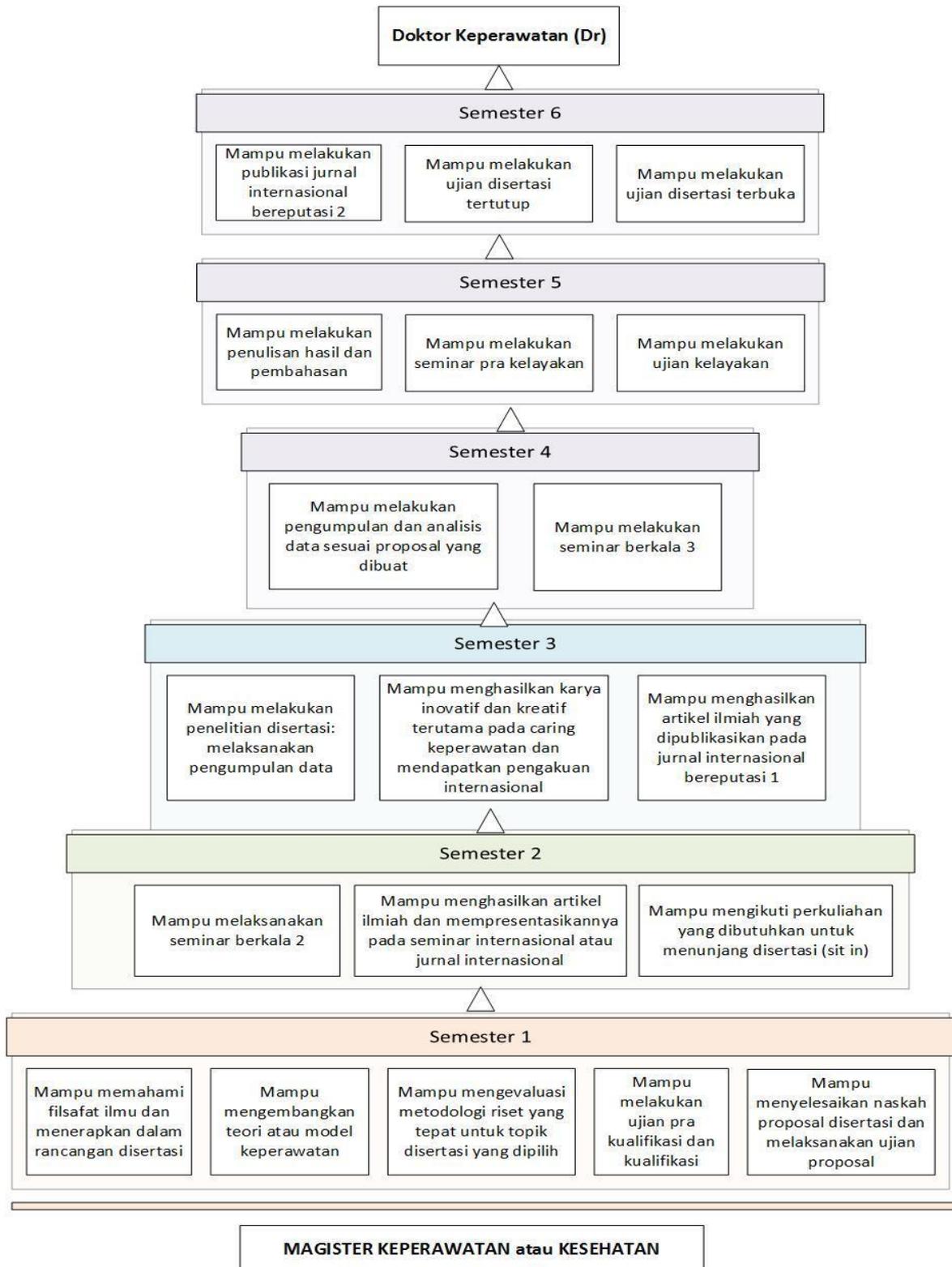
No	Rumpun Ilmu	Pohon Ilmu	Bahan Kajian	
			Cabang Ilmu	Ranting Ilmu
1.	Humaniora	Filsafat	1. Filsafat Ilmu Keperawatan	1. Filosofi Ilmu, paradigma, keperawatan dan caring throughout lifespan. a) Trend issue keperawatan b) Pengembangan pengetahuan c) Penalaran d) Berpikir kritis 2. Metode ilmiah untuk menjelaskan peristiwa alam dan memecahkan masalah a) Ilmu sebagai sumber nilai b) Teknik analisis deduksi dan induksi c) Validitas d) Argumen e) Kesalahan argumen (logical fallacy) f) Simbol logika g) Metode ilmiah h) Penulisan ilmiah
2.	Ilmu Terapan Keperawatan	Teori Keperawatan	2. Pengembangan Teori dan Model Keperawatan	1. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>phylosophical theory</i> . 2. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>conceptual model</i> . 3. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>Grand theory</i> 4. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>Middle range theory</i> . 5. Sintesis konsep, teori, dan model keperawatan 6. Derivasi konsep, teori, dan model keperawatan. 7. Teknik Pemodelan 8. Pengembangan teori keperawatan 9. Pengembangan model keperawatan
			Metodologi Riset	3. Metodologi riset (<i>advanced</i>)
		4. Seminar berkala 1		1. <i>Systematic review</i> 2. Alur Pikir Ilmiah (fenomena, masalah, tujuan, LR, kerangka konsep, hipotesis) 3. Penulisan naskah ujian pra kualifikasi 4. Penulisan naskah ujian kualifikasi
		5. Kualifikasi		1. Konsep dasar di bidang keperawatan 2. Penalaran dan abstraksi 3. Sintesis keilmuan terkait rencana disertasi 4. Metodologi penelitian di bidang keperawatan yang terkait disertasi 5. Sistematisasi hasil pemikiran

No	Rumpun Ilmu	Pohon Ilmu	Bahan Kajian	
			Cabang Ilmu	Ranting Ilmu
				6. Perumusan hasil pemikiran dalam penyusunan proposal disertasi 7. Penguasaan ilmu dan kesiapan melakukan penelitian disertasi
		Penulisan Artikel Ilmiah	6. Publikasi Internasional: artikel atau prosiding	1. <i>Selecting relevant and appropriate journals or conference</i> 2. <i>Publishing ethics</i> 3. <i>Manuscript organization</i> 4. <i>Manuscript preparation</i> a. Teknik penulisan abstrak: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, and keywords for scientific articles.</i> b. Teknik penulisan manuskrip lengkap: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, reference, significance of the study.</i> 5. <i>Manuscript submission</i> 6. Proses telaah artikel dan apa yang harus dilakukan oleh penulis 7. Teknik presentasi dan diskusi untuk seminar internasional 8. Presentasi dan diskusi kemajuan publikasi
		Metodologi Riset	7. Seminar berkala 2	1. Penulisan naskah Pra proposal disertasi 2. Penulisan naskah Proposal disertasi 3. Penulisan manuskrip publikasi prosiding atau jurnal internasional bereputasi
		Metodologi Riset	8. Proposal disertasi	1. Topik penelitian 2. Masalah penelitian 3. Penelusuran literatur 4. Kerangka konseptual dan hipotesis 5. Metode penelitian 6. Penulisan proposal penelitian
		Pengembangan dan Inovasi	9. <i>Innovation in Caring</i>	1. Inovasi dalam layanan keperawatan 2. Teknologi informasi dalam keperawatan. 3. Sumber daya IPTEK inovatif untuk keperawatan 4. Produk inovatif berbasis <i>caring throughout lifespan.</i> 5. Gagasan inovatif berbasis <i>caring throughout lifespan.</i>
		Penulisan Artikel Ilmiah	10. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 1	1. <i>Selecting journal:</i> bidang apa yang tepat, tipe publikasi, impact jurnal sasaran, dan kawasan. 2. <i>Publishing ethics</i> 3. <i>Manuscript organization</i> 4. <i>Manuscript preparation</i> a) Teknik penulisan abstrak: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, and keywords for scientific articles.</i> b) Teknik penulisan manuskrip lengkap: <i>introduction, methods, results,</i>

No	Rumpun Ilmu	Pohon Ilmu	Bahan Kajian	
			Cabang Ilmu	Ranting Ilmu
				<p><i>discussion, conclusion, reference, significance of the study.</i></p> <p>c) <i>Reporting guideline</i> jurnal internasional bereputasi.</p> <p>d) Penulisan cover letter</p> <p>5. <i>Manuscript submission</i></p> <p>6. <i>Review process and what to do</i></p> <p>7. Presentasi kemajuan penulisan dan submisi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.</p> <p>8. Diskusi</p>
		Metodologi Riset	11. Seminar berkala 3	<p>1. Laporan kemajuan disertai: pengumpulan data disertai</p> <p>2. Laporan kemajuan disertai: analisis data disertai</p> <p>3. Penulisan naskah disertai</p> <p>4. Penulisan manuskrip publikasi jurnal ilmiah bereputasi</p>
			12. Kelayakan	<p>1. Topik penelitian</p> <p>2. Masalah penelitian</p> <p>3. Potensi luaran</p> <p>4. Penelusuran literatur</p> <p>5. Kerangka konseptual dan hipotesis</p> <p>6. Pendekatan dan metodologi</p> <p>7. Penyajian hasil penelitian</p> <p>8. Analisis data</p> <p>9. Pembahasan</p> <p>10. Penarikan kesimpulan</p> <p>11. Teknik penulisan referensi</p>
		Penulisan Artikel Ilmiah	13. Publikasi Jurnal internasional Bereputasi 2	<p>1. <i>Selecting journal</i>: bidang apa yang tepat, tipe publikasi, <i>impact</i> jurnal sasaran, dan kawasan.</p> <p>2. <i>Publishing ethics</i></p> <p>3. <i>Manuscript organization</i></p> <p>4. <i>Manuscript preparation</i></p> <p>a) Teknik penulisan abstrak: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, and keywords for scientific articles.</i></p> <p>b) Teknik penulisan manuskrip lengkap: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, reference, significance of the study.</i></p> <p>c) <i>Reporting guidelines</i> jurnal internasional bereputasi.</p> <p>d) Penulisan <i>cover letter</i></p> <p>5. <i>Manuscript submission</i></p> <p>6. <i>Review process and what to do</i></p> <p>7. Presentasi kemajuan penulisan dan submisi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.</p> <p>8. Diskusi</p>
			14. Ujian doktor tertutup	<p>1. Topik penelitian</p> <p>2. Masalah penelitian</p>

No	Rumpun Ilmu	Pohon Ilmu	Bahan Kajian	
			Cabang Ilmu	Ranting Ilmu
		Metodologi Riset		3. Penelusuran literatur 4. Kerangka konseptual dan hipotesis 5. Pendekatan dan metologi: desain penelitian, Populasi, sampel, sampling, Variabel dan definisi operasional, Instrumen, Prosedur pengumpulan data, teknik analisis data 6. <i>Ethical clearence</i> 7. Penulisan hasil penelitian 8. Analisis hasil penelitian 9. Pembahasan 10. Kesimpulan 11. Referensi 12. Presentasi ilmiah 13. Diskusi ilmiah
			15. Ujian doktor terbuka	1. Masalah riset disertasi yang dipilih 2. <i>Novelty</i> disertasi 3. Penerapan hasil disertasi 4. Presentasi publik 5. Diskusi publik

3.4 Analisis Kompetensi



Gambar. Analisis Kompetensi Prodi Doktor Keperawatan

3.5 Mata Kuliah dan Penetapan Beban SKS

Bobot sks untuk setiap mata kuliah dapat dihitung menggunakan contoh berikut:

Yang dihitung adalah jumlah sks mata kuliah program studi:

Sks program studi = sks menurut SN Dikti – sks MK wajib universitas – sks MK wajib fakultas

Teknis menghitung sks seperti pada contoh tabel berikut:

Tabel 3.4 Penetapan Beban SKS setiap Mata Kuliah

NO	Nama Mata Kuliah	Keluasan (KL)	Kedalaman (KD)	Beban (B)	sks
1.	Filsafat Ilmu Keperawatan	8	5	40	2
2.	Pengembangan Teori dan Permodelan Keperawatan	8	5	40	2
3.	Metodologi Riset (<i>Advanced</i>)	6	6	36	2
4.	Ujian Kualifikasi	8	5	40	2
5.	Seminar international	7	5	35	2
6.	Proposal Disertasi	20	6	120	6
7.	Innovation in caring	15	5	75	2
8.	Publikasi Jurnal Ilmiah 1	13	5	65	3
9.	Seminar Berkala	14	5	70	2
10	Kelayakan	21	6	126	6
11	Publikasi jurnal ilmiah 2	15	5	75	3
12	Ujian Doktor Tertutup	20	6	120	14
13	Ujian Doktor Terbuka	20	6	120	4
	Jumlah			$\sum_{i=1}^n B_i = 962$	\sum sks 50

KL : Jumlah bahan kajian setiap mata kuliah

KD : Kedalaman atau aras proses kognitif menurut Anderson (2001)

1 = mengingat, 2 = memahami, 3 = menerapkan, 4 = menganalisis, 5= mengevaluasi, 6 = mencipta

$B = KL_i \times KD_i$

sks per mata kuliah =

3.5 Struktur Kurikulum

Tabel 3.5 Struktur Kurikulum Program Studi Doktor Keperawatan

No	Kode MK	Mata kuliah	Beban Studi Kegiatan			
			Kuliah	Seminar	Penelitian, Perancangan atau pengembangan	Jumlah
SEMESTER 1						
1.		Seminar topik:				
	PHN801	a. Filsafat Ilmu Keperawatan		2		2
	KPD801	b. Pengembangan teori dan pemodelan keperawatan		2		2
	PNN801	c. Metodologi Riset (<i>Advanced</i>)		2		2
		<i>Sit in</i> sesuai kebutuhan				-
2.	PNN866	Kualifikasi		1	1	2
		Seminar berkala 1				-
		Seminar Berkala 2				
3.	PNN896	Proposal Disertasi		1	5	6
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1			0	8	6	14
SEMESTER 2						
4.	PNN887	Seminar Internasional		2		2
		<i>Sit in</i> sesuai kebutuhan				-
		Pengumpulan data				
		Seminar berkala 2				-
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2			0	2	0	2
SEMESTER 3						
5.	PNN887	<i>Innovation in Caring</i>		1	1	2
		Pengumpulan data				-
6.	PNN889	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 1			3	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3			0	1	4	5
SEMESTER 4						
		Pengumpulan dan analisis data				-
7.	PNN890	Seminar berkala 3		2		2
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 4			0	2	0	2
SEMESTER 5						
		Penulisan hasil dan pembahasan				-
8.	PNN897	Kelayakan Disertasi		2	4	6
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 5			0	2	4	6
SEMESTER 6						
9.	PNN891	Publikasi Jurnal internasional Bereputasi 2			3	3
10.	PNN898	Disertasi Tertutup		2	12	14
11.	PNN899	Disertasi Terbuka		4		4

JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 6	0	6	15	21
JUMLAH BEBAN STUDI TOTAL	0	21	29	50

Total sks: 50 sks

3.6 Metode dan Media Pembelajaran

3.6.1 Metode pembelajaran

Metode Pembelajaran yang digunakan pada Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan sebagai berikut:

Metode Pembelajaran yang digunakan pada Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan sebagai berikut:

1) Kuliah Pakar

Metode pembelajaran dengan ceramah (*lecture*) adalah metode yang dilaksanakan dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah mahasiswa. Metode ini dilaksanakan dengan dosen memberikan penjelasan langsung pada mahasiswa di kelas. Metode ceramah pada Program Studi Doktor Keperawatan hanya dilaksanakan untuk kuliah pakar atau *studium generale*.

Pakar atau ahli ialah seseorang yang banyak dianggap sebagai sumber tepercaya atas teknik maupun keahlian tertentu yang bakatnya untuk menilai dan memutuskan sesuatu dengan benar, baik, maupun adil sesuai dengan aturan dan status oleh sesamanya ataupun khayalak dalam bidang khusus tertentu. Lebih umumnya, seorang pakar ialah seseorang yang memiliki pengetahuan ataupun kemampuan luas dalam bidang studi tertentu. Para pakar dimintai nasihat dalam bidang terkait mereka, namun mereka tidak selalu setuju dalam kekhususan bidang studi. Melalui pelatihan, pendidikan, profesi, publikasi, maupun pengalaman, seorang pakar dipercaya memiliki pengetahuan khusus dalam bidangnya di atas rata-rata orang, di mana orang lain bisa secara resmi (dan sah) mengandalkan pendapat pribadi.

Kuliah pakar ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan input dari pakar untuk memperkaya pengetahuan serta merangsang kemampuan berpikir kritis dan analitis terkait bidang riset yang ditekuninya.

2) Seminar

Seminar adalah metode pembelajaran seminar adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh beberapa orang dalam suatu sidang yang berusaha membahas atau mengupas beberapa masalah atau beberapa hal tertentu dalam rangka mencari jalan memecahkannya dan merangsang daya berpikir kritis. Metode seminar memiliki beberapa topik diantaranya topik Filsafat Ilmu Keperawatan, Topik Pengembangan Teori dan Pemodelan Keperawatan, serta Topik Metodologi Riset. Metode ini memberi kesempatan bagi mahasiswa menyajikan hasil belajar mandiri atau belajar dalam kelompok serta memecahkan permasalahan terkait topik disertasi.

3) Diskusi

Diskusi dilakukan antar mahasiswa secara mandiri dengan teman sebaya untuk saling memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun masukan atas tugas atau disertasi yang sedang disusun. Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang interaktif. Metode ini bertujuan mendorong mahasiswa berpikir kritis, mengekspresikan pendapat, dan mengambil alternatif penyelesaian masalah. Metode diskusi juga perlu dilakukan mahasiswa saat merancang pengabdian masyarakat dan artikel yang akan dipublikasikan.

4) Telaah jurnal

Telaah jurnal adalah metode telaah literatur yang dilakukan mahasiswa, didukung oleh instrumen yang sesuai dengan jenis artikel yang ditelaah. Telaah jurnal bertujuan agar mahasiswa mampu mencari *the best available evidence* untuk dapat digunakan dalam tugas-tugasnya.

5) Pembuatan *Systematic review*

Systematic review adalah metode pembuatan telaah pustaka secara sistematis dari artikel yang telah ditelaah. *Systematic review* dilakukan dengan dipandu oleh protokol tertentu, misalnya protokol PRISMA atau COCHRANE collaboration. *Systematic review* bertujuan merumuskan suatu rekomendasi terhadap suatu topik tertentu berdasarkan telaah yang telah dibuat dari jurnal-jurnal yang telah ada. Langkah penyusunan *systematic review* meliputi: merumuskan masalah yang akan dijawab oleh *systematic review*, menentukan tujuan *systematic review*, mencari literatur secara sistematis dengan menggunakan PICO(T) atau PECO(T) framework (memecah masalah yang ingin dijawab menjadi: P= population, I: Intervention/E: Exposure, C: control, O: Outcome, T: time), melakukan telaah terhadap artikel yang telah dibuat, melakukan penilaian kualitas artikel, melakukan ekstraksi data, melakukan analisis, membuat laporan tertulis.

6) Seminar berkala

Seminar adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa, didampingi oleh Calon Promotor atau Promotor, dalam suatu sidang yang membahas perkembangan penyelesaian disertasi, serta berbagai hal dalam rangka masalah yang dihadapi mahasiswa. Mahasiswa dibina untuk bersikap dan berfikir secara ilmiah, logis, sistematis, analitis, dan pandai mencari alternatif pemecahan terhadap masalah yang ditemui.

7) Riset

Riset adalah suatu proses investigasi yang dilakukan secara aktif, tekun, dan sistematis yang bertujuan menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta menggunakan kaidah-kaidah ilmiah. Investigasi intelektual ini menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut.

8) Penulisan artikel ilmiah

Penulisan Ilmiah adalah karya tulis yang disusun oleh seorang penulis berdasarkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang telah dilakukannya. Dari definisi yang lain dikatakan bahwa karya ilmiah (scientific paper) adalah laporan tertulis dan dipublikasi yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Salah satu ciri khas karya ilmiah adalah lewat bentuknya yakni tertulis, baik di buku, jurnal, majalah, surat kabar, maupun yang tersebar di internet, di samping ciri lain yang mesti dipenuhi dalam sebuah karya ilmiah.

Banyak kegiatan mahasiswa Prodi Doktor Keperawatan yang melibatkan aktivitas tulis menulis, dimulai dari semester satu sampai dengan semester akhir. Penulisan proposal disertasi dan penyusunan disertasi disusun berdasarkan buku panduan, sedangkan penulisan artikel ilmiah wajib mengikuti gaya selingkung masing-masing jurnal atau prosiding yang menjadi tujuan publikasi ilmiah.

3.6.2 Media Pembelajaran

Program studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga menerapkan pendidikan berbasis riset, oleh karena itu media pembelajaran yang bisa dipakai mahasiswa sangat luas, bergantung kepada topik penelitian yang diambil. Selain itu, terdapat beberapa mata kuliah yang menggunakan media pembelajaran sebagai berikut:

1). Buku panduan

Buku panduan penulisan disertasi akan digunakan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan beberapa tugasnya selama menempuh pendidikan doktor di Fakultas Keperawatan UNAIR.

2). Bahan ajar

Dosen dan tim pengajar mata kuliah menyusun bahan ajar yang selanjutnya digunakan oleh mahasiswa sebagai acuan belajar disertai dengan sumber lain yang diperlukan.

3). Modul

Dosen menyusun modul sebagai acuan bagi mahasiswa untuk mempelajari topik-topik tertentu sehingga memudahkan pemahaman pada suatu bahasan.

4). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) *e-Learning*

E-learning merupakan salah satu inovasi media pembelajaran di Unair, disebut dengan *Airlangga University e-Learning Application (AULA)* dan telah difasilitasi pada laman aula2.unair.ac.id. AULA terintegrasi dengan akun cybercampus dosen dan mahasiswa.

Selain kegiatan pembelajaran dalam kampus, pendidikan keperawatan menggunakan pula wahana pendidikan keperawatan. Wahana pendidikan digunakan dalam proses pendidikan baik pada tahap akademik maupun profesi, antara lain:

1. Dinas sosial,
2. Instansi Pemerintah,
3. Instansi Swasta,
4. Komunitas/masyarakat,
5. Puskesmas, dan
6. Rumah Sakit.

3.7 Evaluasi

3.7.1 Komponen dan Instrumen Penilaian

Komponen penilaian Program Studi Doktor Keperawatan dibedakan atas penilaian komponen non disertasi dan disertasi.

3.7.1.1 Penilaian non disertasi

1. Seminar Topik

Penilaian terhadap kegiatan dan kemajuan mahasiswa dalam seminar dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk seminar atau pemberian tugas. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan nilai angka absolut serta nilai huruf A, AB, B, BC, C, D, dan E, dengan kesetaraan sebagai berikut:

A	86 - 100	bobot 4
AB	$78 \leq 86$	bobot 3,5
B	$70 \leq 78$	bobot 3
BC	$62 \leq 70$	bobot 2,5
C	$54 \leq 62$	bobot 2
D	$40 \leq 54$	bobot 1
E	<40	bobot 0

Nilai lulus adalah $\geq B$.

2. Penilaian Seminar Berkala

Penilaian seminar berkala adalah penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Doktor Keperawatan tentang kemajuan hasil penelitian selama mengikuti pembelajaran oleh Calon Promotor atau Promotor.

Seminar berkala dilaksanakan pada semester satu, dua, dan tiga dengan frekuensi minimal tiga kali dalam satu semester. Seminar berkala dipimpin oleh Calon Promotor atau Promotor dan dihadiri masyarakat ilmiah yang memiliki keilmuan sesuai dengan topik disertasi mahasiswa.

Tabel 3.6 Komponen penilaian seminar berkala 3

Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
Pengumpulan data	5			20
Uji statistik	5			20
Analisis hasil	5			20
Sistematika penulisan	5			20
Potensi luaran penelitian/publikasi	5			20
Jumlah				100

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Seminar Berkala 3

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Pengumpulan data	Sangat sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya	Sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya	Kurang sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya	Tidak sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya
2	Uji statistik	Sangat tepat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Analisis hasil	Sangat sesuai dan lengkap	Sesuai dan lengkap	Kurang sesuai dan kurang lengkap	Tidak sesuai dan tidak lengkap
4	Sistematika penulisan	Sangat sesuai dengan pedoman penulisan disertasi	Sesuai dengan pedoman penulisan disertasi	Kurang sesuai dengan pedoman penulisan disertasi	Tidak sesuai
4	Potensi luaran penelitian/publikasi	Sangat berpotensi untuk terbit pada jurnal internasional bereputasi	Berpotensi untuk terbit pada jurnal internasional bereputasi	Kurang berpotensi untuk terbit pada jurnal internasional bereputasi.	Tidak berpotensi untuk terbit pada jurnal internasional bereputasi.

3. Penilaian Ujian Pra Kualifikasi

Ujian pra kualifikasi bertujuan menyiapkan mahasiswa ujian kualifikasi. Ujian pra kualifikasi wajib dilakukan oleh mahasiswa. Materi ujian pra kualifikasi adalah materi yang akan diujikan pada ujian kualifikasi.

Ujian pra kualifikasi dilaksanakan pada beberapa minggu pertama setelah mahasiswa dinyatakan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan. Ujian pra kualifikasi diusulkan oleh calon promotor melalui Koordinator Program Studi Doktor Keperawatan dan ditetapkan oleh Dekan Fakultas Keperawatan UNAIR.

Panitia penguji ujian pra kualifikasi terdiri dari lima orang penguji, termasuk calon promotor. Para penguji harus memenuhi kualifikasi Doktor dan dari bidang disiplin ilmu yang sesuai dengan topik disertasi.

Penilaian ujian pra kualifikasi adalah memberi keputusan apakah proposal disertasi siap untuk diuji dalam ujian kualifikasi atau tidak.

4. Penilaian Ujian Kualifikasi

Ujian kualifikasi adalah ujian komprehensif yang wajib ditempuh mahasiswa Program Doktor Keperawatan untuk memperoleh status calon Doktor. Sebelum melakukan ujian kualifikasi, mahasiswa wajib mengikuti Ujian Pra Kualifikasi terlebih dahulu. Ujian pra kualifikasi dan ujian kualifikasi diusulkan oleh calon Promotor melalui Koordinator Program Studi (KPS) kepada Dekan Fakultas Keperawatan.

Ujian kualifikasi dipimpin oleh calon promotor. Jika calon Promotor berhalangan, ujian kualifikasi dipimpin oleh salah seorang Panitia Ujian Kualifikasi yang hadir melalui kesepakatan bersama. Panitia Penilai Ujian Kualifikasi terdiri atas 7 (tujuh) orang dosen, termasuk calon Promotor dan calon Ko-Promotor yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas Keperawatan setelah mendapat pertimbangan KPS. Penilaian Ujian Kualifikasi hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan, apabila dihadiri oleh paling sedikit 5 (lima) orang anggota Panitia Penilai termasuk calon promotor dan atau calon ko-promotor. Nilai minimum mahasiswa untuk bisa dinyatakan lulus ujian kualifikasi yaitu 3,00 atau B.

Mahasiswa diberikan kesempatan mengikuti ujian perbaikan 1 (satu) kali paling lama 1 (satu) bulan setelah dinyatakan gagal dalam ujian kualifikasi. Mahasiswa yang gagal dalam ujian perbaikan dinyatakan gagal studi (*drop out*). Penetapan kualifikasi adalah

penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Doktor Keperawatan pada ujian kualifikasi secara komprehensif yang wajib ditempuh mahasiswa.

Tabel 3.8 Komponen penilaian ujian kualifikasi

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Penguasaan materi bidang atau disiplin ilmu, baik bersifat dasar maupun khusus	5			20
2	Kemampuan penalaran dalam mengadakan abstraksi dan ekstrapolasi	5			20
3	Pemahaman filsafat sesuai bidang ilmu dan topik disertasi	5			20
4	Penguasaan metode penelitian di bidang ilmunya	5			20
5	Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran	5			20
Jumlah					100

Tabel 3.9 Rubrik penilaian ujian kualifikasi

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Penguasaan materi bidang atau disiplin ilmu, baik bersifat dasar maupun khusus	Secara sangat konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Secara konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Secara kurang konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Tidak mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian
2	Kemampuan penalaran dalam mengadakan abstraksi dan ekstrapolasi	Mampu mengakses, mengevaluasi, melakukan abstraksi dan ekstrapolasi serta mengintegrasikan informasi dan pengetahuan terkini pada fenomena yang ditemui.	Mampu menghubungkan dan memahami literatur terkini yang sesuai topik disertasi.	Mengetahui adanya literatur dan penelitian terkait topik yang diteliti, tetapi tidak ditulis dalam naskah.	Penalaran dan pengetahuan tidak berhubungan dengan literatur dan penelitian terkait topik yang diteliti.
3	Pemahaman filsafat sesuai bidang ilmu dan topik disertasi	Sangat baik	baik	cukup	kurang
3	Penguasaan metode penelitian di bidang ilmunya	Menunjukkan kemampuan yang benar dan luas terkait metodologi penelitian, menggunakan metode riset yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Menunjukkan kemampuan dasar metodologi riset dan mengaplikasikan metode riset untuk menjawab rumusan masalah dengan benar	Menunjukkan kemampuan yang kurang terkait metodologi riset dan tidak menggunakan metode riset yang benar untuk menjawab rumusan masalah	Menunjukkan tidak memiliki pengetahuan terkait metodologi riset
4	Kemampuan sistematisasi	Informasi lisan atau tertulis yang disajikan	Informasi lisan atau tertulis	Kurang menunjukkan	Argumen, asumsi, preposisi, atau

	dan perumusan hasil pemikiran	didasarkan pada kemampuan berpikir kritis. Perumusan hasil pemikiran mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber yang dianalisis secara tepat, akurat, dan tidak bias.	yang disajikan didasarkan pada kemampuan berpikir kritis. Perumusan hasil pemikiran mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber namun analisis kurang tepat.	kemampuan berpikir kritis dan kurang mampu menganalisis literatur yang relevan dengan fenomena yang disajikan.	informasi yang dikembangkan tidak berdasarkan data, fenomena, dan literatur yang ada.
--	-------------------------------	--	--	--	---

5. Penilaian *Innovation in Caring*

Innovation in Caring merupakan mata kuliah yang memberi kesempatan mahasiswa menghasilkan karya kreatif dan inovatif baik berupa gagasan maupun produk yang bermanfaat untuk masyarakat.

Tabel 3.10 Penilaian Mata Kuliah *Innovation In Caring*

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor (1-4)	Nilai (bobot x skor)	Nilai maks
1	Nilai kebaruan dan relevansi	2			
2	Sumber daya IPTEK yang telah diterapkan dan kesesuaiannya dengan permasalahan yang diangkat	3			
3	Luaran	20			80
Jumlah					100

Tabel 3.11 Rubrik Penilaian Mata Kuliah *Innovation In Caring*

Komponen	SKOR			
	4	3	2	1
Nilai kebaruan	Ide orisinal dan kreatif	Ide kreatif	Ide kurang kreatif dan replikasi	
Sumber daya IPTEK yang telah diterapkan dan kesesuaiannya dengan permasalahan	IPTEK yang diterapkan menjawab permasalahan, disertai dengan penjelasan dan laporan yang terinci	IPTEK yang diterapkan menjawab permasalahan namun tidak dilaporkan secara rinci	IPTEK yang diterapkan kurang sesuai dengan permasalahan	IPTEK yang diterapkan tidak didasari analisis yang tepat
Luaran	Prestasi internasional	Prestasi nasional	Prestasi tingkat provinsi	

6. Penilaian Seminar Internasional

Seminar Internasional atau Konferensi Ilmiah Internasional adalah presentasi oral dari karya ilmiah bagian atau terkait dengan disertasi yang dilakukan oleh calon Doktor dan

diterbitkan dalam *proceedings* ber-ISBN terindeks oleh *Web of Science Clarivate Analytic* atau SCOPUS.

Tabel 3.12 Komponen Penilaian Mata Kuliah Seminar Internasional

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor (1-4)	Nilai (bobot x skor)	Nilai maks
1	Presenter pada seminar internasional	7			28
2	Publikasi <i>proceedings</i> terindeks	8			32
3	Pengindeks	10			40
Jumlah					100

Tabel 3.13 Rubrik Penilaian Mata Kuliah Seminar Internasional

Komponen	Skor			
	4	3	2	1
Presenter pada seminar internasional	Sudah dilaksanakan	terdaftar	<i>draft</i>	Tidak ada
Publikasi <i>proceedings</i> terindeks	<i>Accepted/ published</i>	<i>submitted</i>	<i>draft</i>	Tidak ada
Pengindeks	Scopus/web of science	DOAJ, EBSCO, ProQuest	Pengindeks lain	Tidak ada

7. Penilaian Publikasi Jurnal ilmiah

Publikasi pada jurnal internasional hanya dapat dinilai jika status publikasi adalah *published* atau *accepted*, jika status publikasi masih *reviewed*, *submitted*, atau *draft*, maka publikasi ilmiah tidak dapat dilakukan penilaian atau dianggap tidak ada. Penilaian dilakukan terhadap mahasiswa program Doktor pada saat melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi.

Tabel 3.14 Komponen penilaian Publikasi Jurnal Ilmiah

No	Pengindeks Publikasi	Nilai Konversi
1	Jurnal internasional bereputasi (Terindeks SCOPUS Q1, Q2, Q3) Jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1, SINTA 2)	1
2	Jurnal internasional bereputasi (Terindeks SCOPUS Q4) Jurnal internasional special issue terindeks SCOPUS Prosiding terindeks SCOPUS Jurnal nasional terakreditasi (SINTA 3, SINTA 4)	0,9
3	Jurnal internasional ber-ISSN	0,8

Calon Doktor yang mempunyai 3 (tiga) publikasi pada jurnal internasional bereputasi selama masa studi Doktor dapat dibebaskan dari Ujian Disertasi Terbuka.

3.7.1.2 Penilaian disertasi

Penilaian komponen disertasi terdiri dari penilaian proposal, kelayakan, ujian doktor tertutup, dan ujian doktor terbuka.

1. Penilaian Ujian Pra Proposal

Ujian Pra Proposal wajib dilaksanakan mahasiswa dan bertujuan menyiapkan mahasiswa dalam menempuh ujian proposal disertasi. Materi ujian pra proposal sama dengan materi ujian proposal. Ujian pra proposal paling lambat dilaksanakan pada semester 1 (satu) dan bersifat non sks.

Panitia penguji ujian pra proposal terdiri dari 5 (lima) orang dosen dengan kualifikasi minimal doktor, termasuk promotor dan ko-promotor. Ujian pra proposal diusulkan oleh Promotor kepada Dekan Fakultas Keperawatan melalui KPS. Penilaian ujian pra proposal yaitu dapat dilanjutkan ke ujian proposal atau tidak dapat dilanjutkan.

2. Penilaian Ujian Proposal Disertasi

Proposal disertasi adalah penilaian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Doktor pada saat usulan penelitian disertasi.

Jika Promotor berhalangan hadir sebagai Ketua Penguji maka Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi di pimpin oleh Ko-Promotor. Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi terdiri atas 7 (tujuh) orang dosen, termasuk Promotor dan Ko-Promotor, diusulkan oleh Promotor dan ditetapkan oleh Dekan setelah mendapat pertimbangan KPS.

Satu anggota Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi harus dosen yang berasal dari luar Universitas Airlangga (penguji eksternal), yang tidak berstatus sebagai tenaga pengajar di UNAIR dan bukan dari institusi calon Doktor. Syarat penguji eksternal yaitu sekurang-kurangnya bergelar Doktor dan dilengkapi dengan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*), berasal dari perguruan tinggi negeri atau instansi pelayanan klinik maupun komunitas.

Penilaian proposal penelitian Disertasi hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan, apabila dihadiri paling sedikit 5 (lima) orang anggota Panitia Penilai, termasuk Promotor dan Ko-promotor serta seorang penguji yang berasal dari luar Universitas Airlangga.

Tabel 3.15 Komponen Penilaian Ujian Pra Proposal dan Ujian Proposal Disertasi

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maksimal
1	Masalah penelitian	4			16
2	Potensial luaran	3			12
3	Tinjauan pustaka	4			16
4	Kerangka konseptual	3			12
5	Pendekatan dan metode	4			16
6	Referensi	2			8
7	Presentasi	2			8
8	Diskusi	3			12
Jumlah					100

Tabel 3.16 Rubrik Penilaian Ujian Pra Proposal dan Ujian Proposal

No	Komponen yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, inovatif dan sesuai <i>trend</i>. Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian Pentingnya topik yang akan diteliti dijelaskan secara minimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian

		dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori, kebijakan dan praktik keperawatan.	dalam merumuskan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 		yang sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif • Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan • Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti • Tinjauan pustaka yang digunakan valid dan reliabel • Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian • Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan • Kurang menjelaskan kesenjangan antara penelitian yang ada dengan topik penelitian • Kajian teori keperawatan kurang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian • Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan teori yang sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik • Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik • Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik • Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berdasarkan teori keperawatan • Hubungan antar variabel tidak jelas • Tidak memenuhi unsur ABC

		<i>behaviour, consequences</i>)			
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang sesuai • Metode penelitian yang mutakhir • Sampel (n= kuantitatif \geq 100 atau menggunakan <i>power analysis</i>, kualitatif sesuai saturasi data (≥ 12)), sampling sesuai dengan tujuan penelitian • Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema • Instrumen baku, valid dan reliabel • Analisis data sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode cukup sesuai • Sampel cukup sesuai • Variabel cukup jelas • Instrumen cukup sesuai • Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode kurang sesuai • Sampel kurang sesuai • Variabel kurang jelas • Instrumen kurang sesuai • Analisis data kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode tidak sesuai • Sampel tidak sesuai • Variabel tidak jelas • Instrumen tidak sesuai • Analisis data tidak jelas
6	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science • <i>Referencing manager</i> Mendeley atau end note/<i>soft ware</i> bibliografi lainnya. • <i>Referencing style</i> Harvard author date dilakukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal • <i>Referencing manager</i> Mendeley atau end note • <i>Referencing style</i> Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas referensi berasal dari buku • <i>Referencing style</i> Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel • <i>Referencing style</i> tidak konsisten
7	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan kedalaman pengetahuan terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang cukup terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang kurang terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kelemahan dalam penguasaan pengetahuan terkait penelitian • Tidak menggunakan pengetahuan yang sesuai topik • Tidak menunjukkan

		berbagai disiplin ilmu <ul style="list-style-type: none"> ● Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis yang sangat baik ● Materi disajikan secara jelas dan sistematis ● Kemampuan berkomunikasi sangat baik ● Media yang digunakan sangat baik dan sesuai 	lebih dari satu disiplin ilmu <ul style="list-style-type: none"> ● Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis rata-rata ● Materi disajikan secara jelas ● Kemampuan berkomunikasi baik ● Media jelas 	hanya dari satu disiplin ilmu <ul style="list-style-type: none"> ● Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis kurang ● Materi tidak terorganisir ● Kemampuan berkomunikasi kurang ● Media kurang jelas 	kemampuan berpikir kritis <ul style="list-style-type: none"> ● Materi membingungkan ● Kemampuan berkomunikasi buruk ● Media sulit dibaca
8	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjawab pertanyaan dengan lancar, lengkap, tepat, jelas dan kritis ● Mampu mengemukakan argumen secara terampil dan elegan ● Menunjukkan pengetahuan yang sangat baik dan luas terkait topik yang diteliti ● Mampu menghormati dan menerima pendapat orang lain secara terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjawab pertanyaan secara lengkap ● Argumen terorganisir dengan baik ● Menunjukkan pengetahuan yang baik terkait topik yang diteliti ● Mampu mengendalikan emosi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Membutuhkan dorongan atau petunjuk dalam menjawab pertanyaan. ● Argumen kurang terorganisir ● Pengetahuan yang kurang terkait riset yang dilakukan ● Kurang bisa menerima masukan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat ● Argumen disajikan dengan buruk ● Memiliki pengetahuan yang rendah terkait penelitian ● Melakukan debat kusir

Hasil ujian proposal disertasi yaitu menyatakan apakah proposal disertasi diterima atau ditolak. Proposal disertasi akan ditolak jika nilai ujian proposal kurang dari B.

Mahasiswa yang proposal disertasinya ditolak akan diberi kesempatan untuk melakukan ujian proposal disertasi ulang sebanyak satu kali dengan batas waktu maksimal tiga bulan setelah ujian proposal yang pertama. Proposal disertasi yang diterima harus direvisi dan diserahkan kepada KPS maksimal tiga bulan setelah ujian terakhir, di mana naskah perbaikan tersebut harus sudah disetujui oleh promotor, ko-promotor dan mengetahui KPS. Naskah proposal disertasi yang telah disetujui tersebut harus digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan riset disertasi. Naskah ini juga harus dibawa setiap konsultasi dengan

promotor dan ko-promotor serta pada saat ujian kelayakan, ujian disertasi tertutup, dan ujian disertasi terbuka.

3. Ujian Kelayakan

Ujian kelayakan bertujuan untuk memastikan disertasi yang akan diajukan dalam ujian akhir tahap 1 (tertutup) memenuhi standar kualitas disertasi. Penilaian kelayakan dilakukan setelah naskah disertasi mendapatkan persetujuan dari Promotor dan Ko-promotor.

Tabel 3.17 Komponen Penilaian Ujian Kelayakan

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Masalah penelitian	2			12
2	Potensi luaran	2			8
3	Tinjauan pustaka	2			12
4	Kerangka konseptual	2			8
5	Pendekatan dan metodologi	2			16
6	Hasil dan analisis	2			16
7	Pembahasan	2			12
8	Kesimpulan	2			8
9	Referensi	2			8
Jumlah					100

Tabel 3.18 Rubrik Penilaian Ujian Kelayakan

No	Komponen yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan masalah jelas dan sangat kreatif serta memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, dan sesuai <i>trend</i>. • Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada • Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend • Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi dalam merumuskan masalah • Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian • Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian • Pentingnya topik yang akan diteliti dijelaskan secara minimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti • Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada • Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian yang sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif • Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan • Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian • Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan • Kurang menjelaskan kesenjangan antara 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian • Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 	<p>penelitian yang ada dengan topik penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kajian teori keperawatan kurang relevan 		
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan teori yang sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik • Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent, behaviour, consequences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik • Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik • Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berdasarkan teori keperawatan • Hubungan antar variabel tidak jelas • Tidak memenuhi unsur ABC
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang sesuai • Metode penelitian yang mutakhir • Sampel ($n = \text{kuantitatif} \geq 100$, $\text{kualitatif} \geq 12$), sampling sesuai • Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema • Instrumen baku, valid dan reliabel • Analisis data sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode cukup sesuai • Sampel cukup sesuai • Variabel cukup jelas • Instrumen cukup sesuai • Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode kurang sesuai • Sampel kurang sesuai • Variabel kurang jelas • Instrumen kurang sesuai • Analisis data kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode tidak sesuai • Sampel tidak sesuai • Variabel tidak jelas • Instrumen tidak sesuai • Analisis data tidak jelas
6	Hasil dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian hasil sesuai variabel yang diukur • Data disajikan secara obyektif • Hasil diinterpretasikan untuk menghindari spekulasi dan memungkinkan ditemukannya hubungan tersembunyi antar data • Penyajian sesuai dengan kaidah penulisan disertasi • Hasil dan analisis data mengungkapkan beberapa hubungan yang bermakna antar data 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil ditampilkan secara obyektif • Hasil penelitian dideskripsikan secara terbatas untuk mengungkapkan hubungan bermakna yang ada pada data. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian disebutkan secara obyektif dan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyajikan hasil dari pengumpulan data

7	Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> ● Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> ● Pembahasan dilakukan secara lengkap, akurat, menarik, obyektif, akademik, menggunakan berbagai perspektif yang berbeda dan alur pikir mudah diikuti ● Menjabarkan implikasi hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengetahuan yang sudah ada secara global dari segi pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan dan pengembangan ilmu keperawatan ● Menjelaskan keterbatasan penelitian secara rinci baik dari segi metode riset maupun adanya bias peneliti. Menghubungkan keterbatasan dengan temuan dan luaran yang didapatkan, serta kemungkinan perubahan desain yang bisa dilakukan untuk mengatasi keterbatasan yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> ● Pembahasan dilakukan secara obyektif, menggunakan beberapa perspektif dari data yang sama ● Mendeskripsikan signifikansi riset yang dilakukan dalam kerangka pengetahuan yang sudah ada saat ini atau masa lampau ● Pembahasan cukup baik dengan beberapa kesalahan, masih perlu lebih memperhatikan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya ● Mendiskusikan keterbatasan penelitian dalam segi metode penelitian dan menghubungkan keterbatasan ini dengan hasil dan kemungkinan implikasi terhadap hasil. Melakukan usaha yang terbatas dalam mendeskripsikan perubahan yang bisa menguatkan penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini). ● Topik utama tidak dideskripsikan secara akurat, masalah yang penting tidak didiskusikan ● Kurang memahami penerapan hasil penelitian. Menjabarkan implikasi hasil penelitian hanya pada salah satu aspek yaitu pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan. ● Kurang memahami sedikitnya satu keterbatasan penelitian yang ada, baik dari segi metode ataupun temuan, tidak bisa menjelaskan bagaimana riset yang dilakukan bisa diperbaiki kualitasnya 	<ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi sangat terbatas terkait luaran, menunjukkan tidak memahami topik. ● Tidak mendiskusikan implikasi penelitian terhadap pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan. Menunjukkan tidak paham bagaimana posisi penelitian yang sudah dilakukan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada. ● Tidak mendiskusikan keterbatasan metode riset, temuan, atau implikasi keterbatasan yang ada dan hubungannya dengan efikasi dan nilai riset yang telah dilakukan.
8	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjawab masalah penelitian ● Berupa kalimat dan meniadakan angka statistik ● Kesimpulan dan rekomendasi ditarik dari hasil penelitian dan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan dijelaskan analisa data terkait, yang menunjukkan metode dan konsep yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesimpulan sebagian besar tidak didukung oleh temuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesimpulan sama sekali tidak didukung oleh temuan penelitian

		<p>pembahasan, dan dijelaskan secara rinci dan akurat dalam hal analisis, yang menunjukkan metode yang baik dan konsep yang matang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan makna pada hasil temuan 			
9	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science ● <i>Referencing manager Mendeley</i> atau <i>end note</i> dengan benar ● <i>Referencing style Harvard author date</i> dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal ● <i>Referencing manager Mendeley</i> atau <i>end note</i> ● <i>Referencing style Harvard author date</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mayoritas referensi berasal dari buku ● <i>Referencing style Harvard author date</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel ● <i>Referencing style</i> tidak konsisten

4. Ujian Doktor Tertutup

Ujian doktor tertutup adalah ujian akhir tahap pertama yang bersifat komprehensif dan tertutup. Ujian ini bertujuan untuk menentukan apakah Calon Doktor telah memiliki kompetensi sebagai seorang Doktor dan layak memperoleh gelar Doktor. Ujian tertutup diusulkan oleh promotor melalui KPS kepada Dekan.

Ujian doktor tertutup dipimpin oleh ketua penguji, dimana ketua penguji tersebut bukan promotor, ko-promotor, ataupun penguji luar yang dipilih oleh promotor. Panitia penguji ujian tertutup terdiri dari 8 (delapan) orang staf akademik, dimana salah satunya merupakan dosen yang berasal dari luar Universitas Airlangga yang tidak berstatus sebagai tenaga pengajar di Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR dan bukan berasal dari institusi asal mahasiswa calon doktor.

Penguji ini harus berasal dari institusi perguruan tinggi negeri atau instansi pelayanan baik di komunitas maupun klinik. Penguji ujian disertasi tertutup wajib memenuhi persyaratan, antara lain berjabatan Guru Besar/Profesor; atau bergelar Doktor yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidang keilmuan materi yang diujikan. Ujian tertutup hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan apabila dihadiri paling sedikit oleh 7 (tujuh) orang panitia penguji disertasi, termasuk Promotor dan Ko-promotor serta seorang penguji yang berasal dari luar Universitas Airlangga.

Calon Doktor yang dinyatakan tidak lulus diberi kesempatan mengulang dan menyempurnakan naskah Disertasi, yang dilaksanakan paling lama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Ujian Disertasi Tertutup. Calon Doktor yang dinyatakan tidak lulus pada ujian ulang Disertasi tertutup statusnya dinyatakan gagal studi (*drop out*).

Tabel 3.19 Komponen Penilaian Ujian Doktor Tertutup

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Masalah penelitian	2			8
2	Potensi luaran	4			16

3	Tinjauan pustaka	1			4
4	Kerangka konseptual	1			4
5	Pendekatan dan metodologi	2			8
6	Hasil dan analisis	2			8
7	Pembahasan	4			16
8	Kesimpulan	3			12
9	Referensi	1			4
10	Presentasi	3			12
11	Diskusi	2			8
Jumlah					100

Tabel 3.20 Rubrik Ujian Tertutup

No	Komponen yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan sangat kreatif serta memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, dan sesuai <i>trend</i>. Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi dalam merumuskan masalah Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian Pentingnya topik yang akan diteliti dijelaskan secara minimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian yang sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru sangat penting dan jauh melebihi pengetahuan yang ada saat ini Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi sangat besar 	<ul style="list-style-type: none"> Tampak ada sebagian temuan baru dan dibangun berdasarkan riset yang sudah ada Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi cukup 	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru kurang dan pengembangan dari riset/pengetahuan saat ini terbatas Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru sangat terbatas dan hampir merupakan duplikasi penelitian yang sudah ada Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi tidak ada
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Kurang menjelaskan kesenjangan antara penelitian yang ada dengan topik penelitian Kajian teori keperawatan kurang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 			
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan teori yang sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik • Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent, behaviour, consequences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik • Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik • Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berdasarkan teori keperawatan • Hubungan antar variabel tidak jelas • Tidak memenuhi unsur ABC
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang sesuai • Metode penelitian yang mutakhir (state of the art) • Sampel (n= kuantitatif ≥ 100, kualitatif ≥ 12), sampling sesuai • Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema • Instrumen baku, valid dan reliabel • Analisis data sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode cukup sesuai • Sampel cukup sesuai • Variabel cukup jelas • Instrumen cukup sesuai • Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode kurang sesuai • Sampel kurang sesuai • Variabel kurang jelas • Instrumen kurang sesuai • Analisis data kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode tidak sesuai • Sampel tidak sesuai • Variabel tidak jelas • Instrumen tidak sesuai • Analisis data tidak jelas
6	Hasil dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian hasil sesuai variabel yang diukur • Data disajikan secara obyektif • Hasil diinterpretasikan untuk menghindari spekulasi dan memungkinkan ditemukannya hubungan tersembunyi antar data • Penyajian sesuai dengan kaidah penulisan disertasi • Hasil dan analisis data mengungkapkan beberapa hubungan yang bermakna antar data 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil ditampilkan secara obyektif • Hasil penelitian dideskripsikan secara terbatas untuk mengungkapkan hubungan bermakna yang ada pada data. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian disebutkan secara obyektif dan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyajikan hasil dari pengumpulan data
7	Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> • Pembahasan dilakukan secara lengkap, akurat, menarik, obyektif, akademik, menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini). • Topik utama tidak dideskripsikan secara akurat, 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi sangat terbatas terkait luaran, menunjukkan tidak memahami topik. • Tidak mendiskusikan implikasi penelitian terhadap pelayanan

		<p>berbagai perspektif yang berbeda dan alur pikir mudah diikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjabarkan implikasi hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengetahuan yang sudah ada secara global dari segi pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan dan pengembangan ilmu keperawatan ● Menjelaskan keterbatasan penelitian secara rinci baik dari segi metode riset maupun adanya bias peneliti. Menghubungkan keterbatasan dengan temuan dan luaran yang didapatkan, serta kemungkinan perubahan desain yang bisa dilakukan untuk mengatasi keterbatasan yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembahasan dilakukan secara obyektif, menggunakan beberapa perspektif dari data yang sama ● Mendeskripsikan signifikansi riset yang dilakukan dalam kerangka pengetahuan yang sudah ada saat ini atau masa lampau ● Pembahasan cukup baik dengan beberapa kesalahan, masih perlu lebih memperhatikan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya ● Mendiskusikan keterbatasan penelitian dalam segi metode penelitian dan menghubungkan keterbatasan ini dengan hasil dan kemungkinan implikasi terhadap hasil. Melakukan usaha yang terbatas dalam mendeskripsikan perubahan yang bisa menguatkan penelitian. 	<p>masalah yang penting tidak didiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kurang memahami penerapan hasil penelitian. Menjabarkan implikasi hasil penelitian hanya pada salah satu aspek yaitu pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan. ● Kurang memahami sedikitnya satu keterbatasan penelitian yang ada, baik dari segi metode ataupun temuan, tidak bisa menjelaskan bagaimana riset yang dilakukan bisa diperbaiki kualitasnya 	<p>keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan. Menunjukkan tidak paham bagaimana posisi penelitian yang sudah dilakukan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mendiskusikan keterbatasan metode riset, temuan, atau implikasi keterbatasan yang ada dan hubungannya dengan efikasi dan nilai riset yang telah dilakukan.
8	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjawab masalah penelitian ● Berupa kalimat dan meniadakan angka statistik ● Kesimpulan dan rekomendasi ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, dan dijelaskan secara rinci dan akurat dalam hal analisis, yang menunjukkan metode yang baik dan konsep yang matang. ● Memberikan makna pada hasil temuan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan dijelaskan analisa data terkait, yang menunjukkan metode dan konsep yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesimpulan sebagian besar tidak didukung oleh temuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kesimpulan sama sekali tidak didukung oleh temuan penelitian
9	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mayoritas referensi berasal dari buku ● Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel ● Referencing style tidak konsisten

		<ul style="list-style-type: none"> ● Referencing manager Mendeley atau end note ● Referencing style Harvard author date dilakukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ● Referencing manager Mendeley atau end note ● Referencing style Harvard aauthor date 		
10	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendemonstrasikan kedalaman pengetahuan terkait topik penelitian ● Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu ● Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis yang sangat baik ● Materi disajikan secara jelas dan sistematis ● Kemampuan berkomunikasi sangat baik ● Media yang digunakan sangat baik dan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendemonstrasikan pengetahuan yang cukup terkait topik penelitian ● Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan lebih dari satu disiplin ilmu ● Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis rata-rata ● Materi disajikan secara jelas ● Kemampuan berkomunikasi baik ● Media jelas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendemonstrasikan pengetahuan yang kurang terkait topik penelitian ● Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan hanya dari satu disiplin ilmu ● Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis kurang ● Materi tidak terorganisir ● Kemampuan berkomunikasi kurang ● Media kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan kelemahan dalam penguasaan pengetahuan terkait penelitian ● Tidak menggunakan pengetahuan yang sesuai topik ● Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis ● Materi membingungkan ● Kemampuan berkomunikasi buruk ● Media sulit dibaca
11	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjawab pertanyaan dengan lancar, lengkap, tepat, jelas dan kritis ● Mampu mengemukakan argumen secara terampil dan elegan ● Menunjukkan pengetahuan yang sangat baik dan luas terkait topik yang diteliti ● Mampu menerima pendapat orang lain secara terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjawab pertanyaan secara lengkap ● Argumen terorganisir dengan baik ● Menunjukkan pengetahuan yang baik terkait topik yang diteliti ● Mampu mengendalikan emosi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Membutuhkan dorongan atau petunjuk dalam menjawab pertanyaan. ● Argumen kurang terorganisir ● Pengetahuan yang kurang terkait riset yang dilakukan ● Kurang bisa menerima masukan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat ● Argumen disajikan dengan buruk ● Memiliki pengetahuan yang rendah terkait penelitian ● Melakukan debat kusir

5. Ujian doktor terbuka

Ujian akhir Disertasi Terbuka merupakan forum penyanggahan terdiri atas paling sedikit 8 (delapan) dan paling banyak 10 (sepuluh) Penguji atau Penyanggah dan 15 (lima belas) orang undangan akademik. Ketua Ujian Disertasi Tertutup dan Ketua Ujian Disertasi Terbuka ditetapkan oleh Dekan FKp atas usulan Koordinator Program Studi.

Tabel 3.21 Komponen Penilaian Ujian Doktor Terbuka

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Alur pikir promovendus dalam mempertahankan disertasi terhadap berbagai sanggahan	9			36
2	Sumbangan terhadap bidang ilmu yang ditekuni dan nilai penerapannya	8			32
3	Kemampuan komunikasi	8			32
Jumlah					100

Tabel 3.22 Rubrik penilaian Ujian Doktor Terbuka

No	Komponen yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Alur pikir promovendus dalam mempertahankan disertasi terhadap berbagai sanggahan	<ul style="list-style-type: none"> Alur pikir runtut dan jelas. Sangat menguasai riset Bisa mempertahankan riset dengan baik, dan jelas serta penuh pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan 	<ul style="list-style-type: none"> Alur pikir jelas Cukup menguasai penelitian Mempertahankan disertasi secara kompeten dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, terkadang menunjukkan kurangnya refleksi pada beberapa poin 	<ul style="list-style-type: none"> Alur pikir kurang jelas Sedikit menguasai penelitian Mempertahankan disertasi secara cukup, tetapi tanpa pemahaman mendalam tentang riset yang dilakukan, sering menunjukkan kurangnya pemahaman riset yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Alur pikir sulit diikuti Tidak menguasai penelitian Tidak mampu mempertahankan disertasi dan tidak mampu menjawab pertanyaan penting.
2	Sumbangan terhadap bidang ilmu yang ditekuni dan nilai penerapannya	Disertasi sangat relevan dan memiliki sumbangan yang penting/otentik terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi cukup relevan dan memiliki sumbangan yang baik terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi kurang relevan dan memiliki sumbangan yang cukup terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi tidak relevan dan memiliki sumbangan yang kurang terhadap ilmu dan praktik keperawatan
3	Kemampuan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi jelas, terinci, dan mudah dipahami Hanya menggunakan media sebagai panduan presentasi, mampu 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi jelas dan mudah dipahami Menggunakan media sebagai panduan presentasi Mempertahankan kontak mata dengan audiens 	<ul style="list-style-type: none"> Kesulitan berbicara secara baik dengan audiens Terlalu bergantung kepada media 	<ul style="list-style-type: none"> Tampak tidak nyaman berbicara di depan publik Hanya membaca

		menjelaskan lebih detail yang tidak ada pada media • Mempertahankan kontak mata dengan audiens			materi dari media
--	--	---	--	--	-------------------

3.7.2 Standar Penilaian

Standar penilaian Program Studi Doktor Keperawatan menggunakan Patokan Acuan Penilaian (PAP) yang tercantum dalam Buku Pedoman Pendidikan 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 3.23 Patokan Acuan Penilaian (PAP) Program Doktor

Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Mutu
A	86 - 100	4
AB	78 - < 86	3,5
B	70 - < 78	3
BC	62 - < 70	2,5
C	54 - < 62	2
D	40 - < 54	1
E	< 40	0

Kriteria lulus baik komponen disertasi maupun non disertasi bagi mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan adalah memperoleh nilai minimal B. Penilaian prestasi belajar mahasiswa dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP).

3.7.3 Kelulusan

Predikat kelulusan diberikan pada mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Universitas Airlangga yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Lama studi tidak lebih dari 10 (sepuluh) semester.
2. IPK paling rendah 3,00.
3. Memiliki tulisan di Jurnal internasional bereputasi terindeks oleh *Web of Science Clarivate Analytic* atau SCOPUS sebagai penulis pertama dengan status 2 (dua) artikel dinyatakan diterima.

4. Memiliki tulisan di *Proceedings international conference* terindeks *Web of Science Clarivate Analytic* atau SCOPUS.

Predikat kelulusan untuk Program Doktor Keperawatan adalah sebagai berikut:

IPK	3,00-3,40	Memuaskan
IPK	3,41-3,74	Sangat memuaskan
IPK	3,75-4,00	Dengan pujian (<i>cumlaude</i>)

Predikat kelulusan dengan pujian diberikan pada mahasiswa yang memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

1. Masa studi maksimal 4 tahun.
2. Memiliki tiga publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan disertasi, sebagai penulis pertama dengan status minimal *accepted*.

3.7.4 Evaluasi Akademik

3.7.4.1 Batas Masa Studi

Batas masa studi untuk Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga adalah sepuluh semester. Masa studi tidak diperhitungkan bila peserta didik cuti akademik, yang secara sah mendapat surat cuti akademik dari Rektor. Peserta didik harus meninggalkan studinya apabila tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dalam jangka waktu 14 (empat belas) semester tersebut. Keputusan pemberhentian studi ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

3.7.4.2 Cuti Akademik

Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diizinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama satu semester. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama dua semester berturut-turut.

Selama menempuh pendidikan, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum 2 (dua) semester tetapi tidak berturut-turut. Beberapa ketentuan cuti akademik antara lain:

1. Selama cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar.
2. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.
3. Mahasiswa tetap wajib membayar biaya pendidikan selama cuti akademik
4. Cuti akademik harus disetujui oleh Promotor dan KPS serta ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Airlangga.
5. Peraturan akademik yang ada tetap berlaku bagi mahasiswa yang sedang cuti akademik.

3.7.4.3 Gagal Studi

Mahasiswa, Calon Doktor dan atau Promovendus akan terancam dinyatakan gagal studi apabila terbukti: 1) melanggar ketentuan administrasi, tidak mendaftarkan ulang, dan atau tidak membayar biaya pendidikan selama 2 semester berturut-turut; 2) melanggar ketentuan akademik dan etika akademik yang berlaku dengan akibat gagal studi; 3) melewati batas masa studi pada Program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Gagal studi direkomendasikan oleh Dekan Fakultas Keperawatan atau usul Koordinator Program Studi Doktor Keperawatan, dan ditetapkan dengan Keputusan rektor Universitas Airlangga.

Peserta didik yang telah mengundurkan diri dan atau gagal studi tidak diperkenankan mendaftarkan kembali pada Program Doktor Keperawatan.

3.7.4.4 Sanksi Akademik

Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan:

1. Melanggar ketentuan akademik

2. Plagiat
3. Replikasi
4. Melanggar etika akademik
5. Melanggar aturan berperilaku di kampus
6. Melanggar hukum yang telah ditetapkan dengan keputusan pengadilan.

Perbuatan tersebut di atas yang dilakukan oleh peserta didik akan dikenakan sanksi akademik. Tingkat dan jenis sanksi akademik terdiri atas:

1. Teguran tertulis.
2. Pembatalan nilai ujian.
3. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik dalam jangka waktu 1-2 semester.
4. Dinyatakan gagal studi.

Sanksi pelanggaran akademik ditetapkan oleh Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga atas masukan dari KPS Program Doktor Keperawatan dan Komisi Etik Fakultas Keperawatan UNAIR, dimana selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Kehormatan Akademik Universitas Airlangga sesuai dengan Peraturan Universitas tentang Etika Akademik yang berlaku.

Pelanggaran hukum diselesaikan melalui prosedur hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Program Studi Doktor Keperawatan Universitas Airlangga dapat memberikan sanksi apabila mahasiswa telah dihukum berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap yang menyatakan telah melakukan suatu tindak pidana.

Sanksi atas pelanggaran perilaku diputuskan oleh Dekan FKp UNAIR, KPS, Komisi Etik FKp, serta BPH FKp UNAIR.

3.7.4.5 Penyelesaian Administrasi

Ijasah diserahkan kepada Doktor yang telah lulus pada Ujian Doktor Tertutup (bagi mahasiswa yang memenuhi syarat publikasi) atau Ujian Doktor Terbuka, setelah yang bersangkutan menyelesaikan beberapa kewajiban berikut ini:

1. Memperbaiki Disertasi dengan mempertimbangkan masukan dan sanggahan pada Ujian Akhir.
2. Menyempurnakan disertasi agar memenuhi persyaratan format penulisan yang berlaku di Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR dan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Menyerahkan naskah disertasi yang telah diperbaiki dan disetujui Tim Promotor kepada Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR secepatnya setelah Ujian Akhir Tahap Dua dan Perpustakaan Universitas Airlangga.
4. Mengikuti wisuda.
5. Menyelesaikan semua ketentuan dan kewajiban administrasi Program Studi Doktor Keperawatan UNAIR.

BAB 4

ISI KURIKULUM DAN DESKRIPSI MATA KULIAH

1. Seminar Topik

a. Filsafat Ilmu Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Filsafat Ilmu Keperawatan
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya: 1) Mampu menerapkan pola berpikir kritis dan inovatif dalam pemecahan masalah riset pada area <i>caring throughout the lifespan</i> 2) Mampu mengaplikasikan logika ilmu dalam riset untuk disertasi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang penalaran yang tepat dan berpikir secara mandiri, logis, kritis, dan analitis. Mata ajar ini meliputi filosofi ilmu, paradigma keperawatan, dan konsep <i>caring throughout the lifespan</i> yang meliputi <i>trend issue</i> keperawatan, pengembangan pengetahuan, penalaran, serta berpikir kritis. Selain itu, dibahas pula tentang metode ilmiah untuk menjelaskan peristiwa alam dan memecahkan masalah, meliputi ilmu sebagai sumber nilai, teknik analisis deduksi dan induksi, validitas, argumen, kesalahan argumen (<i>logical fallacy</i>), simbol logika, metode ilmiah, dan penulisan ilmiah.
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Etika akademik
METODE PEMBELAJARAN	Seminar Kuliah pakar Diskusi/SCL Penugasan Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>White board</i> <i>LCD</i> <i>Gadget</i> AULA
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penugasan
PJKM DOSEN	Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes.
REFERENSI	1. American Association of Colleges of Nursing. (2008). The essentials of baccalaureate education for professional nursing practice. Retrieved from http://www.aacnnursing.org/Portals/42/Publications/BaccEssentials08.pdf 2. Aiken LH, Buchan J, Ball J, & Rafferty Am (2008) Transformative impact of magnet designation: England case study. <i>Journal of Clinical Nursing</i> , 17, 3330-3337. 3. Aiken LH, Sermeus W, Van den Heede K, Sloane DM, Busse R, McKee M, Bruyneel L, Smith HL, Kutney-Lee A, Rafferty Am, Griffiths P, MorenoCasbas MT, Tishelman C, Scott PA, Brzostek T, Kinnunen J, Schwendimann R, Heinen M, Zikos D & Sjetne IS (2012) Impact of Nursing on patient safety, satisfaction and quality of hospital care in 12

	<p>countries in Europe and the United States. <i>British Medical Journal, BMJ</i> 2012;344:e1717(http://www.bmj.com/content/344/bmj.e1717). (Published March 2012, last accessed 1st August 2012).</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Alligood, M. R. (2017). Introduction to nursing theory: Its history and significance. In M. R. Alligood (Ed.), <i>Nursing theorists and their work</i>, Missouri, 9th ed. (pp. 2– 10). St. Louis, MO: Elsevier. 5. Alvsvåg, H. (2017). Philosophy of caring. In M. R. Alligood (Ed.), <i>Nursing theorists and their work</i>, 9th ed. (pp. 120– 139). St. Louis, MO: Elsevier. 6. Anåker, A., & Elf, M. (2014). Sustainability in nursing: A concept analysis. <i>Scandinavian Journal of Caring Sciences</i>, 28, 381– 389. https://doi.org/10.1111/scs.12121 7. Chinn, P. L., & Kramer, M. K. (2018). <i>Knowledge development in nursing: Theory and process</i>, 10th ed. St Louis, MO: Elsevier Inc. 8. Eriksson, K. (2018). <i>Vårdvetenskap. Vetenskapen om Vårdandet och det Tidlösa i Tiden</i> [Caring Science The Science of Caring and the Timeless in Time]. Stockholm, Sweden: Liber. (In Swedish). 9. Eriksson, K. (2018a). <i>Vårdandets idé</i>. [The Idea of Caring]. In K. Eriksson (Ed.), <i>Vårdvetenskap. Vetenskapen om Vårdandet och det Tidlösa i Tiden</i> [Caring Science The Science of Caring and the Timeless in Time] (pp. 230– 313). Stockholm, Sweden: Liber. (In Swedish). 10. Hedman, M., Häggström, E., Mamhidir, A.-G., & Pöder, U. (2019). Caring in nursing homes to promote autonomy and participation. <i>Nursing Ethics</i>, 26(1), 280– 292. https://doi.org/10.1177/0969733017703698 11. Hilli, Y., & Eriksson, K. (2019). The home as ethos of caring: A concept determination. <i>Nursing Ethics</i>, 26(2), 425– 433. https://doi.org/10.1177/0969733017718395 12. Pfettcher, A. S. (2017). Modern nursing. In M. R. Alligood (Ed.), <i>Nursing theorists and their work</i>, Missouri, 9th ed. (pp. 50– 65). St. Louis, MO: Elsevier.
--	---

b. Pengembangan Teori dan Pemodelan Keperawatan

NAMA MATA KULIAH	Pengembangan Teori dan Pemodelan Keperawatan
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: 1. Melakukan analisis konsep, <i>statement</i> , dan teori 2. Melakukan sintesis konsep, <i>statement</i> , dan teori 3. Mendesain model atau teori keperawatan yang sesuai dengan topik disertasi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang konsep, prinsip dan tahapan serta implementasi dalam melakukan pemodelan dan analisis, sintesis, dan derivasi berbagai konsep, <i>statement</i> , dan teori keperawatan. Bahan kajian mata kuliah meliputi: 1. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>philosophical theory</i> . 2. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>conceptual model</i> . 3. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>Grand theory</i> 4. Analisis konsep, teori, dan model keperawatan: <i>Middle range theory</i> . 5. Sintesis konsep, teori, dan model keperawatan 6. Derivasi konsep, teori, dan model keperawatan. 7. Teknik Pemodelan 8. Pengembangan teori keperawatan 9. Pengembangan model keperawatan
ATRIBUT <i>SOFTSKILLS</i>	Etika akademik Inovatif Kritis
METODE PEMBELAJARAN	Seminar Kuliah pakar Diskusi Pembelajaran kolaboratif
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>White board</i> <i>LCD</i> <i>Gadget</i> AULA Universitas Airlangga
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penugasan
PJKM DOSEN	Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes.
REFERENSI	1. Poedjawijatna, I. . <i>Logika: Filsafat Berpikir</i> . (Rineka Cipta, 2002). 2. Cowen, P. S. & Moorhead, S. <i>Current Issues In Nursing</i> . (Elsevier Health Sciences, 2014). 3. Popper, K. <i>The Logic of Scientific Discovery</i> . (Routledge, 2005). doi:10.1063/1.3060577 4. Gower, B. <i>Scientific Method: An Historical and Philosophical Introduction</i> . (Routledge, 1997). 5. Potter, P. ., Perry, A. ., Stockert, P. . & Hall, A. . <i>Fundamentals of nursing</i> . (Elsevier Mosby, 2013). 6. Alligood, M. R. <i>Nursing Theorists and Their Work. Nursing Theorists and Their Work (8th edn)</i> (Elsevier Mosby, 2014). 7. Phillips, K. . Roy Adaptation Model: Sister Callista Roy. <i>Nurs. Theor. their Work</i> 129–140 (2010). 8. Roy, S. C. & Andrews, H. A. <i>The Roy Adaptation Model</i> . (Appleton & Lange, 1999). 9. Lazarus, R. S. & Folkman, S. Transactional theory and research on

	emotions and coping. <i>Eur. J. Pers.</i> 1 , 141–169 (1987).
--	--

c. Metodologi Riset (*Advanced*)

NAMA MATA KULIAH	Metodologi Riset (<i>Advanced</i>)
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: 1. Melakukan riset kualitatif 2. Melakukan riset kuantitatif
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini membahas tentang metodologi riset kualitatif dan metodologi riset kuantitatif
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir kritis Inovatif Disiplin Etika akademik
METODE PEMBELAJARAN	Seminar Kuliah pakar SDL Penugasan
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>White board</i> <i>LCD</i> <i>Gadget</i> AULA Universitas Airlangga
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penugasan
PJKM DOSEN	Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	1. LoBiondo-Wood, Geri, PhD RN Faan, Judith Haber, and PhD RN Faan. <i>Nursing Research E-Book: Methods and Critical Appraisal for Evidence-Based Practice</i> . Elsevier Health Sciences, 2021. 2. Silverman, David, ed. <i>Qualitative research</i> . sage, 2020. 3. Nursalam, N. I. D. N. "Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan." (2016).

2. Seminar Berkala 1

NAMA MATA KULIAH	Seminar berkala 1
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	0 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mempresentasikan hasil kemajuan riset atau topik disertasinya
DESKRIPSI MATA KULIAH	Seminar berkala membahas tentang hasil kemajuan penelitian yang telah dicapai
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Berpikir sistematis
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>Laptop</i> <i>LCD</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Presentasi kemajuan penyusunan proposal atau kemajuan riset: Kemampuan membuat <i>road map</i> Kesesuaian perkembangan riset dengan <i>road map</i>
PJMK DOSEN	Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	-

3. Kualifikasi

NAMA MATA KULIAH	Kualifikasi
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan substansi inti bidang studi yang dikaji/diteliti sebagai bagian pokok dari disertasi 2. Mengevaluasi posisi disertasi yang diajukan dalam penelitian terkait yang telah dikerjakan dan dilaporkan oleh peneliti lainnya dalam jurnal ilmiah yang telah dipublikasi secara internasional. 3. Menjelaskan alur pikir ilmiah terkait disertasi yang akan dilakukan. 4. Merumuskan hasil pemikiran secara sistematis dalam penyusunan proposal disertasi yang benar dan tepat.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini bertujuan menjamin penguasaan ilmu dan kesiapan mahasiswa dalam melakukan penelitian disertasi, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar di bidang keperawatan 2. Penalaran dan abstraksi 3. Sintesis keilmuan terkait rencana disertasi 4. Metodologi penelitian di bidang keperawatan yang terkait disertasi 5. Sistematisasi hasil pemikiran 6. Perumusan hasil pemikiran dalam penyusunan proposal disertasi 7. Penguasaan ilmu dan kesiapan melakukan penelitian disertasi Setelah lulus dari mata kuliah ini maka mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan bisa ditetapkan sebagai calon doktor.
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Komunikasi efektif Etika akademik Disiplin
METODE PEMBELAJARAN	Seminar Riset <i>Self-directed learning</i>
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>LCD, Laptop</i>
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujian pra kualifikasi Ujian Kualifikasi
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor Penguji
REFERENSI	Buku Panduan Disertasi

4. Proposal Disertasi

NAMA MATA KULIAH	Proposal Disertasi
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	6 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan masalah penelitian sesuai fenomena. 2. Mengevaluasi kebaruan rencana penelitian akan dilakukan dibandingkan dengan beberapa riset yang sudah ada sebelumnya. 3. Membuat proposal disertasi. 4. Mempresentasikan proposal disertasi dengan baik dan benar.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Merupakan tahap awal dari penelitian disertasi mahasiswa. Kejadiannya terutama berupa menemukan masalah penelitian, melakukan penelusuran literatur ilmiah, melakukan <i>systematic review</i> , memilih metode penelitian yang sesuai, dan diakhiri dengan penulisan proposal disertasi
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Etika akademik
METODE PEMBELAJARAN	Seminar Riset <i>Academic writing</i> <i>Self-directed learning</i> Konsultasi
MEDIA PEMBELAJARAN	LCD, Laptop
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujia pra proposal disertasi Ujian proposal disertasi yang menilai beberapa hal, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Alur pikir 2. Pustaka yang digunakan 3. Kesesuaian metodologi penelitian 4. Referensi 5. Penulisan Ilmiah 6. Presentasi
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor
REFERENSI	Sesuai topik riset

5. Seminar Internasional

NAMA MATA KULIAH	Seminar Internasional
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	2
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mempresentasikan sebagian hasil penelitian yang berhubungan dengan disertasi pada seminar tingkat internasional dan memiliki artikel yang dipublikasikan oleh <i>proceedings</i> terindeks internasional bereputasi.
DESKRIPSI	<p>Seminar Internasional atau Konferensi Ilmiah Internasional adalah presentasi oral dari karya ilmiah bagian atau terkait dengan disertasi yang dilakukan oleh calon Doktor dan diterbitkan dalam <i>proceedings</i> ber-ISBN terindeks oleh <i>Web of Science Clarivate Analytic</i> atau SCOPUS.</p> <p>Bahan kajian mata kuliah ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Selecting relevant and appropriate journals or conference</i> 2. <i>Publishing ethics</i> 3. <i>Manuscript organization</i> 4. <i>Manuscript preparation</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Teknik penulisan abstrak: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, and keywords for scientific articles.</i> b) Teknik penulisan manuskrip lengkap: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, reference, significance of the study.</i> 5. <i>Manuscript submission</i> 6. Proses telaah artikel dan apa yang harus dilakukan oleh penulis 7. Teknik presentasi dan diskusi untuk seminar internasional 8. Presentasi dan diskusi kemajuan publikasi
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Komunikasi lisan dan tertulis Percaya diri
METODE PEMBELAJARAN	Presentasi <i>Self-Directed Learning</i> Seminar Konsultasi
MEDIA PEMBELAJARAN	Menyesuaikan dengan prasyarat penyelenggara seminar internasional
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Bukti <i>accepted jurnal ilmiah internasional bereputasi</i> atau <i>Proceedings</i> , Sertifikat seminar
PJKM DOSEN	Dr. Ilya Krisnana, S.Kep., Ns., M.Kep.
REFERENSI	Menyesuaikan dengan manuskrip dan jurnal ilmiah atau seminar internasional yang dituju

6. Seminar Berkala 2

NAMA MATA KULIAH	Seminar berkala 2
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	1
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mempresentasikan hasil kemajuan riset atau topik disertasinya
DESKRIPSI MATA KULIAH	Seminar berkala membahas tentang hasil kemajuan penelitian yang telah dicapai, meliputi kemajuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan proposal disertasi 2. Perkembangan riset 3. Penulisan manuskrip publikasi prosiding atau jurnal internasional bereputasi
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Berpikir sistematis
METODE PEMBELAJARAN	Seminar <i>Self-directed-learning</i> Diskusi-Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN	Laptop LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Presentasi kemajuan penyusunan proposal atau kemajuan riset: Kemampuan membuat <i>road map</i> Kesesuaian perkembangan riset dengan <i>road map</i>
PJKM DOSEN	Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	-

7. *Innovation in Caring*

NAMA MATA KULIAH	<i>Innovation in Caring</i>
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	3
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menghasilkan karya kreatif dan inovatif yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional dan nasional
DESKRIPSI	<p><i>Innovation in caring</i> merupakan mata kuliah yang memberi kesempatan mahasiswa menghasilkan karya kreatif dan inovatif baik berupa gagasan maupun produk yang bermanfaat untuk pengembangn ilmu keperawatan, praktik keperawatan, dan masyarakat secara luas. Bahan kajian mata kuliah ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dalam layanan keperawatan 2. Teknologi informasi dalam keperawatan. 3. Sumber daya IPTEK inovatif untuk keperawatan 4. Produk inovatif berbasis <i>caring throughout the lifespan</i>. 5. Gagasan inovatif berbasis <i>caring throughout the lifespan</i>.
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Etis
METODE PEMBELAJARAN	Pembelajaran Mandiri Kegiatan lapangan Riset Konsultasi Penulisan artikel Seminar Pengabdian Kepada Masyarakat
MEDIA PEMBELAJARAN	Sesuai dengan tema program yang dipilih
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<p><i>Innovation in caring</i> dinilai berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai kebaruan dan relevansi 2. Sumber daya IPTEK yang telah diterapkan dan kesesuaiannya dengan permasalahan yang diangkat 3. Luaran
PJKM DOSEN	Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	Sesuai topik inovasi

8. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 1

NAMA MATA KULIAH	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 1
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	3
SEMESTER	3
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: 1. Menganalisis dan memilih jurnal internasional bereputasi yang sesuai 2. Menulis manuskrip untuk publikasi ilmiah 3. Mengirimkan artikel ke jurnal internasional bereputasi
DESKRIPSI MATA KULIAH	Pada Mata kuliah ini mahasiswa akan dibimbing untuk menyusun naskah yang akan dipublikasi ke jurnal internasional bereputasi.
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Pantang menyerah Etis
METODE PEMBELAJARAN	<i>Self-directed learning</i> Penulisan artikel ilmiah
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>Data base</i> jurnal, artikel
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penilaian terhadap publikasi artikel ilmiah, meliputi: Jumlah artikel yang dipublikasikan yang berstatus <i>accepted</i> Jurnal dimana artikel diterbitkan Organisasi pengindeks jurnal.
PJMK	Prof. Dr Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	Sesuai artikel yang dihasilkan dan jurnal internasional yang dituju

9. Seminar Berkala 3

NAMA MATA KULIAH	Seminar Berkala 3
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	2 sks
SEMESTER	4
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu mempresentasikan hasil kemajuan riset atau topik disertasinya .
DESKRIPSI MATA KULIAH	Seminar berkala membahas tentang hasil kemajuan penelitian yang telah dicapai meliputi: 1. Laporan kemajuan disertasi: pengumpulan data disertasi 2. Laporan kemajuan disertasi: analisis data disertasi 3. Penulisan naskah disertasi 4. Penulisan manuskrip publikasi jurnal ilmiah bereputasi
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Berpikir sistematis
METODE PEMBELAJARAN	Diskusi Presentasi Seminar
MEDIA PEMBELAJARAN	Laptop LCD
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Presentasi kemajuan penyusunan proposal atau kemajuan riset: Kemampuan membuat <i>road map</i> Kesesuaian perkembangan riset dengan <i>road map</i>
PJKM DOSEN	Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	-

10. Kelayakan Disertasi

NAMA MATA KULIAH	Kelayakan Disertasi
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	6 sks
SEMESTER	5
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menyusun disertasi dan mempertahankan disertasi pada ujian kelayakan sehingga dinyatakan layak sebagai kandidat doktor.
DESKRIPSI MATA KULIAH	<p>Mata kuliah ini lebih mengarah pada proses bimbingan dan konsultasi mengenai disertasi atau riset yang dilakukan mulai dari fenomena yang diteliti sampai dengan pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Secara rinci pokok bahasan yang perlu dikuasi oleh mahasiswa adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topik penelitian 2. Masalah penelitian 3. Potensi luaran 4. Penelusuran literatur 5. Kerangka konseptual dan hipotesis 6. Pendekatan dan metodologi 7. Penyajian hasil penelitian 8. Analisis data 9. Pembahasan 10. Penarikan kesimpulan 11. Teknik penulisan referensi
ATRIBUT SOFTSKILL	<p>Etika akademik Disiplin Komunikasi efektif (lisan dan tertulis) Tidak mudah putus asa</p>
METODE PEMBELAJARAN	<p>Riset <i>Academic writing</i> <i>Self-directed learning</i> Presentasi Diskusi</p>
MEDIA PEMBELAJARAN	Menyesuaikan topik disertasi
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujian Kelayakan
FASILITATOR	<p>Promotor Ko Promotor Penguji</p>
REFERENSI	Sesuai topik disertasi

11. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 2

NAMA MATA KULIAH	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi 2
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	3 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis dan memilih <i>reporting guideline</i> yang digunakan di jurnal internasional bereputasi 2. Menulis publikasi ilmiah 3. Mengirimkan artikel ke jurnal internasional bereputasi 4. Mendapatkan status <i>accepted</i> atau <i>publish</i> untuk artikel yang dikirimkan
DESKRIPSI MATA KULIAH	Pada Mata kuliah ini mahasiswa akan dibimbing untuk menyusun naskah yang akan dipublikasi ke jurnal internasional bereputasi. Secara terinci, pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 4 <i>Selecting journal</i>: bidang apa yang tepat, tipe publikasi, <i>impact</i> jurnal sasaran, dan kawasan. 5 <i>Publishing ethics</i> 6 <i>Manuscript organization</i> 7 <i>Manuscript preparation</i> <ol style="list-style-type: none"> a) Teknik penulisan abstrak: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, and keywords for scientific articles.</i> b) Teknik penulisan manuskrip lengkap: <i>introduction, methods, results, discussion, conclusion, reference, significance of the study.</i> c) <i>Reporting guidelines</i> jurnal internasional bereputasi. d) Penulisan <i>cover letter</i> 8 <i>Manuscript submission</i> 9 <i>Review process and what to do</i>
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Pantang menyerah Etis
METODE PEMBELAJARAN	<i>Self-directed learning</i> Penulisan artikel ilmiah
MEDIA PEMBELAJARAN	<i>Data base</i> jurnal, artikel
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Penilaian terhadap publikasi artikel ilmiah, meliputi: Jumlah artikel yang dipublikasikan yang berstatus <i>accepted</i> Jurnal dimana artikel diterbitkan Organisasi pengindeks jurnal.
PJMK	Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
REFERENSI	Menyesuaikan jenis artikel dan jurnal tujuan

11. Disertasi Tertutup

NAMA MATA KULIAH	Disertasi Tertutup
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	14 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menyusun disertasi dan mempertahankan disertasi pada ujian doktor tertutup sehingga mendapatkan gelar doktor
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini adalah pada proses bimbingan dan konsultasi mengenai disertasi atau riset yang dilakukan. Pokok bahasan mata kuliah ini meliputi: topik penelitian, masalah penelitian, penelusuran <i>literature</i> , kerangka konseptual dan hipotesis, pendekatan dan metologi: desain penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel dan definisi operasional, instrumen, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, <i>ethical clearance</i> , penulisan hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, referensi.
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Etis Tidak mudah putus asa
METODE PEMBELAJARAN	Riset <i>Academic writing</i> <i>Self-directed learning</i> Presentasi Diskusi
MEDIA PEMBELAJARAN	Menyesuaikan topik disertasi
PENILAIAN HASIL BELAJAR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian doktor tertutup, dimana beberapa hal yang akan dinilai meliputi: 2. Topik penelitian 3. Masalah penelitian 4. Penelusuran literatur 5. Kerangka konseptual dan hipotesis 6. Pendekatan dan metologi: desain penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel dan definisi operasional, Instrumen, Prosedur pengumpulan data, teknik analisis data 7. <i>Ethical clearance</i> 8. Penulisan hasil penelitian 9. Analisis hasil penelitian 10. Pembahasan 11. Kesimpulan 12. Referensi 13. Presentasi ilmiah 14. Diskusi ilmiah
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor Penguji
REFERENSI	Sesuai Topik disertasi

12. Disertasi Terbuka

NAMA MATA KULIAH	Disertasi Terbuka
KODE MATA KULIAH	
BEBAN STUDI	4 sks
SEMESTER	6
MK PRASYARAT	-
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mampu menyusun disertasi dan mempertahankan disertasi pada ujian doktor terbuka sehingga mendapatkan pengakuan dari masyarakat umum maupun akademik dan berhak menyandang gelar doktor.
DESKRIPSI MATA KULIAH	Mata kuliah ini terkait persiapan ujian doktor terbuka sampai pelaksanaan ujian doktor terbuka
ATRIBUT SOFTSKILL	Berpikir logis Disiplin Komunikasi Percaya diri Etis Tidak mudah putus asa
METODE PEMBELAJARAN	<i>Academic writing</i> <i>Self-directed learning</i> Presentasi Diskusi
MEDIA PEMBELAJARAN	Menyesuaikan topik disertasi
PENILAIAN HASIL BELAJAR	Ujian doktor terbuka, dimana penilaian meliputi: 1. Masalah riset disertasi yang dipilih 2. <i>Novelty</i> disertasi 3. Penerapan hasil disertasi 4. Kemampuan melakukan presentasi publik 5. Kemampuan melakukan diskusi publik
FASILITATOR	Promotor Ko Promotor Penguji
REFERENSI	-

BAB 5

PROSES PENDIDIKAN

5.1 Ketentuan Umum

Ketentuan Umum proses pendidikan *Doctor by Research* berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomer 36 tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Program Doktor Berbasis Riset Universitas Airlangga, sebagai berikut:

1. Calon promotor adalah dosen tetap Universitas Airlangga yang akan diberi tugas membimbing calon Doktor dalam menyelesaikan studi, berjabatan Profesor atau bergelar Doktor dengan Jabatan Lektor Kepala yang dalam 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional yang bereputasi, atau bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan senat perguruan tinggi.
2. Calon peserta didik program doktor adalah mereka yang akan mendaftar untuk mengikuti proses pendidikan Doktor di Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga dan sudah mengikuti Program Persiapan Calon Mahasiswa Doktor (PPCMD) paling lama 6 (enam) bulan di bawah bimbingan calon promotor.
3. Promotor adalah dosen tetap Universitas Airlangga yang diberi tugas membimbing calon Doktor dalam menyelesaikan studi, berjabatan Professor atau bergelar Doktor dengan Jabatan Lektor Kepala yang dalam 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional yang bereputasi, atau bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan senat perguruan tinggi.
4. Ko-promotor adalah dosen berjabatan Professor maupun Professor Emeritus, atau bergelar Doktor dengan jabatan minimal Lektor, atau non dosen/praktisi yang bergelar Doktor, yang berasal dari dalam atau luar Universitas Airlangga yang diberi

tugas sebagai pendamping Promotor dalam membimbing calon Doktor dalam menyelesaikan studi.

5. Konsultan adalah tenaga ahli di bidang keilmuan tertentu dan/atau keterampilan khusus yang sangat diperlukan oleh mahasiswa untuk membantu perencanaan dan pelaksanaan disertasi dengan persetujuan promotor.
6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah perencanaan proses pembelajaran yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi yang memuat capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
7. Seminar berkala adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh calon Doktor untuk mempresentasikan kemajuan penelitian yang sedang dilaksanakan dan dilakukan secara berkala minimal 3 (tiga) kali per semester dengan dihadiri oleh Promotor dan/atau Ko-promotor, dan komunitas akademik.
8. Ujian Kualifikasi adalah ujian komprehensif untuk memperoleh status calon Doktor.
9. Ujian Proposal Disertasi adalah ujian naskah usulan penelitian disertasi.
10. Ujian Kelayakan Disertasi adalah ujian naskah hasil penelitian untuk dinilai kelayakan sebagai disertasi.
11. Ujian Akhir Disertasi adalah ujian Doktor yang dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu Ujian Disertasi Tertutup (Tahap 1) dan Ujian Disertasi Terbuka (Tahap 2).
12. Ujian Disertasi Tertutup (Tahap 1) adalah ujian naskah disertasi yang telah dinilai layak untuk dipromosikan sebagai Promovendus.
13. Ujian Disertasi Terbuka (Tahap 2) adalah ujian penentuan kelulusan Promovendus menjadi Doktor setelah dinyatakan lulus Disertasi Tertutup (Tahap 1) dihadapan sidang terbuka.

14. Disertasi adalah tugas akhir akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan/atau menemukan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara belum diketahui jawabannya atau mempertanyakan hal baru terhadap berbagai hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh calon Doktor di bawah bimbingan Promotor dan Ko-Promotor.
15. Peserta didik program Doktor adalah mereka yang terdaftar dan mengikuti proses pendidikan Doktor di Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga.
16. Proposal/usulan penelitian disertasi adalah kegiatan akademik yang direncanakan dan disusun menurut kaidah penelitian ilmiah agar dapat digunakan sebagai pedoman penelitian untuk disertasi.
17. Calon Doktor adalah status Peserta Program Doktor di Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah dinyatakan lulus ujian kualifikasi.
18. Promovendus adalah sebutan untuk calon Doktor yang telah lulus ujian disertasi tertutup (tahap 1).
19. Jurnal terakreditasi adalah jurnal ilmiah yang telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat untuk menyandang predikat terakreditasi oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
20. Jurnal ilmiah internasional adalah jurnal ilmiah yang menggunakan Bahasa resmi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan memenuhi kriteria sebagai jurnal internasional sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

21. Jurnal ilmiah internasional bereputasi adalah karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah terindeks oleh *ISI Knowledge-Thompson Reuter*, SCOPUS, atau *Microsoft Academic Search*.
22. Seminar/Konfrensi Ilmiah Internasional adalah presentasi oral dari karya ilmiah bagian atau terkait dengan disertasi yang dilakukan oleh calon Doktor dan diterbitkan dalam proceeding ber-ISBN terindeks oleh *ISI Knowledge-Thompson Reuter*, SCOPUS, atau *Microsoft Academic Search*.
23. Kartu Rencana Studi yang selanjutnya disingkat dengan KRS adalah kartu yang berisi daftar mata kuliah yang akan diikuti oleh setiap mahasiswa dalam satu semester.
24. *Sit in* adalah status untuk mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mata kuliah tertentu tetapi tidak masuk dalam daftar pengambilan mata kuliah/tanpa mengambil SKS dari mata kuliah yang berlangsung.

5.2 Kalender Akademik

Kalender akademik di Universitas Airlangga disusun oleh Direktur Pendidikan yang disahkan oleh Rektor sebagai dasar penyusunan kalender akademik di Fakultas dan jadwal kegiatan akademik oleh program studi. Kalender akademik Program Studi Doktor Keperawatan mengikuti pola kalender akademik yang berlaku di Universitas Airlangga, terdiri atas semester gasal yang dimulai pada Agustus dan genap yang dimulai pada Februari.

Pola kalender akademik terdiri dari:

- a. Tahun akademik : Agustus 2021 – Juli 2022
- b. awal semester gasal : Agustus 2021
- c. awal semester genap : Januari 2022

5.3 Dasar Kebijakan Proses Belajar Mengajar

1. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomer 36 tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Program Doktor Berbasis Riset Universitas Airlangga.
2. Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga (18 Agustus 2021), dan Pedoman Pendidikan 2021/2022 Program Vokasi, Program Sarjana, Program Profesi, Program Magister, Program Spesialis, Program Sub Spesialis, Program Doktor Universitas Airlangga
3. Peraturan rektor No.4 tahun 2021 Tentang perubahan kedua atas peraturan Rektor Nomor 2 tahun 2017b Tentang Kewajiban Publikasi Artikel Ilmiah hasil penelitian Dosen, Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis dan Program Doktor di Lingkungan Universitas Airlangga (2 Maret 2021)
4. SE Rrektor UNAIR No.736/UN3/HK/2020 tentang Kegiatan Belajar Mengajar
5. SE Dekan Fakultas Keperawatan No. 1089/UN3.1.12/HK/2020 tentang Kegiatan Belajar Mengajar selama Pandemi

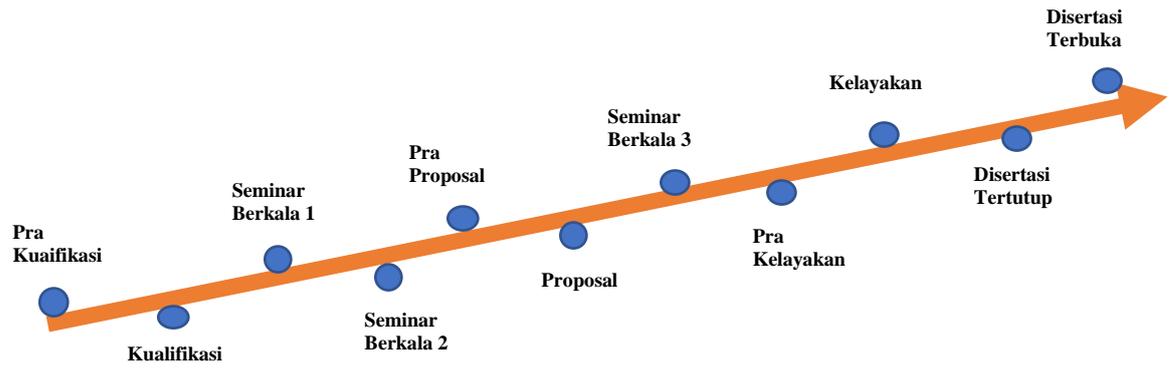
5.4 Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga mengikuti Sistem Kredit Semester (SKS) dengan beban studi yang diukur dengan satuan kredit semester (sks). Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dengan seminar, pengabdian kepada masyarakat, studi mandiri, komunikasi ilmiah, riset, penulisan disertasi, dan publikasi karya ilmiah. Program Doktor Keperawatan memiliki beban studi 50 sks yang ditempuh dalam waktu 6 (enam) semester dan maksimal 14 (empat belas) semester.

Pada **Semester 1 (satu)**, mahasiswa bisa mengikuti mata kuliah pada program studi lain, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mahasiswa. Mahasiswa juga diharuskan melakukan seminar berkala yang dipimpin seorang calon promotor. Tugas lain yang harus

diselesaikan mahasiswa pada semester satu adalah Ujian Pra Kualifikasi dan Ujian Kualifikasi. Mahasiswa yang lulus ujian Kualifikasi memperoleh status calon Doktor yang dinyatakan dalam Surat Keterangan Lulus Ujian Kualifikasi. Mahasiswa calon Doktor bisa mengusulkan calon promotor menjadi promotor dengan mengajukan surat kepada koordinator program studi menggunakan form dalam Lampiran. Setelah ujian kualifikasi, mahasiswa dapat segera melakukan proses bimbingan dengan Promotor dan Ko-Promotor, kemudian melakukan Ujian Pra Proposal dan Ujian Proposal. Ujian proposal penelitian dilaksanakan pada semester satu dan paling banyak dilakukan dua kali. Ujian pra proposal dan ujian proposal Disertasi dipimpin oleh Promotor sebagai Ketua Penguji.

Pada **Semester 2 (dua)**, mahasiswa bisa melakukan perkuliahan secara *sit in* sesuai kebutuhan, melakukan penelitian, dan seminar berkala. Pada **Semester 3 (tiga)**, mahasiswa melakukan penelitian dan melakukan publikasi ilmiah. Proses pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah dilanjutkan di semester 4 sampai 6. Pada **Semester 4 (empat) sampai 6 (enam)**, mahasiswa juga perlu melakukan ujian kelayakan, dan ujian tahap akhir. Ujian akhir pendidikan Doktor Keperawatan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap yaitu ujian disertasi tertutup (tahap I) yang bersifat komprehensif dan tertutup dan ujian disertasi terbuka (tahap II) yang bersifat terbuka. Mahasiswa yang memiliki 3 (tiga) publikasi di jurnal internasional bereputasi ditambah 1 (satu) artikel di *proceedings* internasional terindeks atau 4 (empat) publikasi di jurnal internasional bereputasi diperbolehkan tidak melakukan ujian akhir tahap II (ujian terbuka). Berikut disajikan rangkaian tahapan ujian yang dilalui oleh mahasiswa selama studi :



Gambar 5.1 Tahapan Ujian pada Prodi Doktor Keperawatan